



PENERBIT BUKU  
**PERKUMPULAN  
KARIR DOSEN  
INDONESIA**

# Pembelajaran Terpadu *Sekolah* Dasar

**Dwi Cahyadi Wibowo, M. Pd**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunianya sehingga buku “Pembelajaran Terpadu Sekolah Dasar” telah dapat diselesaikan. Buku ini merupakan buku yang mengkaji tentang pembelajaran tematik/terpadu/terintegrasi yang disusun sebagai pedoman dan untuk memberikan gambaran dalam pelaksanaan pembelajaran tematik/terpadu/terintegrasi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) STKIP Persada Khatulistiwa maupun masyarakat, guru dan stakeholder yang menggunakan buku ini.

Buku ini dapat diselesaikan dengan baik, tentunya tidak terlepas dari bantuan orang lain. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang telah membantu. Terima kasih disampaikan kepada istri dan keluarga besar penulis. Terima kasih disampaikan kepada pimpinan dimana penulis bekerja sebagai dosen yakni Dr. Drs. Y. A. T Lukman Riberu, M. Si selaku Ketua Perkumpulan Badan Pendidikan karya Bangsa, dan Drs Rafael Suban Beding, M. Si. selaku Ketua STKIP Persada Khatulistiwa yang telah mendukung aktivitas penulis. Terimakasih juga disampaikan kepada Didin Syafruddin, S. P., M. Si dan Dr. Hilarius Jagoduda, S.Si., M. Pd. atas bantuan moril yang diberikan. Terima kasih kepada Imanuel Sairo Awang, S. Si., M. Pd. atas masukan dan kontribusi dalam penyempurnaan buku ini. Terimakasih kepada anggota Perkumpulan Karir Dosen Indonesia seperti Elvi Juliansyah, M. Kes; Muhammad Rian Subekti, M. Pd.; dan Dr. Yusuf Olang, M. Pd. dan anggota perkadosi lainnya, Rekan Dosen, Staf dan mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, dan semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyelesaian buku ini.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam buku ini, untuk itu kritik dan saran terhadap penyempurnaan buku ini sangat diharapkan. Sebagai motivasi, penulis sampaikan “Orang boleh pandai setinggi langit, tapi selama ia tidak menulis, ia akan hilang di dalam masyarakat dan dari sejarah. Menulis adalah bekerja untuk keabadian”. Akhirnya, Semoga buku ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Sintang, 26 Februari 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

Bagian 1 Teori Tematik .....	1
1. Definisi Pembelajaran Terintegrasi (Tematik).....	2
2. Tujuan Pembelajaran Terintegrasi (Tematik) .....	3
3. Ciri-Ciri Pembelajaran Terintegrasi (Tematik).....	4
4. Karakteristik Pembelajaran Terintegrasi (Tematik).....	4
5. Landasan Pembelajaran Terintegrasi (Tematik) .....	6
6. Manfaat Pembelajaran Terintegrasi (Tematik) .....	7
7. Tahapan- Tahapan Membuat Model Pembelajaran Terintegrasi (Tematik).....	9
8. Kelebihan Pembelajaran Terintegrasi (Tematik) .....	12
9. Kekurangan Pembelajaran Terintegrasi (Tematik) .....	13
10. Rambu-rambu Pembelajaran Terintegrasi (Tematik).....	14
11. Model Pembelajaran Terintegrasi (Tematik) .....	15
 Bagian 2 Contoh Administrasi Pembelajaran Tematik.....	22
1. Contoh Silabus Pembelajaran Tematik Menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) .....	23
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) .....	26
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Model Webbing .....	53
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Model Terhubung (Connected) .....	63
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Kelas Rendah .....	70
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Kelas Tinggi .....	81

# **Bagian 1**

# **Teori Tematik**

## **1. Definisi Pembelajaran Terintegrasi (Tematik)**

Pembelajaran terintegrasi (tematik) merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang mengaitkan atau memadukan beberapa kompetensi dasar (KD)/indikator dari Standar Isi (SI) beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan untuk dikemas dalam satu tema. Pembelajaran tematik atau pembelajaran terpadu adalah suatu konsep pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna pada peserta didik. Dalam model ini, guru harus mampu membangun bagian keterpaduan melalui satu tema. Akibatnya, pembelajaran tematik sangat menuntut kreatifitas guru dalam memilih dan mengembangkan tema pembelajaran. Tema yang dipilih hendaknya kontekstual diangkat dari lingkungan kehidupan peserta didik, agar pembelajaran menjadi konkret, hidup dan tidak kaku. Dalam pembelajaran ini, guru dituntut untuk bisa memiliki pemahaman yang luas tentang tema yang dipilih dalam mata pelajaran. Hal ini dikarenakan pembelajaran tematik ini merupakan suatu pembelajaran yang menggabungkan antara materi pelajaran dengan pengalaman belajar. Selain itu, guru harus mempunyai kemampuan untuk mengembangkan program pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya, serta menyediakan peralatan yang diperlukan untuk pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan luar sekolah.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Dalam pembahasannya, tema tersebut menghubungkan berbagai mata pelajaran. Sebagai contoh, tema “Baju” dapat ditinjau dari mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, dan matematika. Lebih luas lagi, tema itu dapat ditinjau dari bidang studi lain, seperti IPS, PPKn dan seni. Akibatnya, pembelajaran tematik memberikan keluasaan dan kedalaman implementasi kurikulum, menawarkan kesempatan yang begitu banyak pada peserta didik untuk memunculkan dinamika dalam proses pembelajaran/pendidikan. Pada akhirnya, pembelajaran tematik memfasilitasi dan mendorong peserta didik untuk secara produktif menjawab pertanyaan yang dimunculkan sendiri dan memuaskan rasa ingin tahu dengan penghayatan secara alamiah tentang dunia di sekitar mereka.

## **2. Tujuan Pembelajaran Terintegrasi (Tematik)**

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (2014: 26) mengemukakan tujuan pembelajaran tematik terpadu adalah:

- a. Mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu,
- b. Mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama,
- c. Memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan,
- d. Mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengaitkan berbagai mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi peserta didik,
- e. Lebih bergairah belajar karena peserta didik dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, seperti: bercerita, bertanya, menulis sekaligus mempelajari pelajaran yang lain,
- f. Lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema yang jelas,
- g. Guru dapat menghemat waktu, karena mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam 2 atau 3 pertemuan bahkan lebih dan atau pengayaan,
- h. Budi pekerti dan moral peserta didik dapat ditumbuhkembangkan dengan mengangkat sejumlah nilai budi pekerti sesuai dengan situasi dan kondisi.

Selain pendapat tersebut, diketahui pula bahwa tujuan dilaksanakan pembelajaran tematik terpadu diharapkan peserta didik dapat:

- a. Meningkatkan pemahaman konsep yang dipelajarinya secara lebih bermakna.
- b. Mengembangkan keterampilan menemukan, mengolah dan memanfaatkan informasi.
- c. Menumbuhkembangkan sikap positif, kebiasaan baik, dan nilai-nilai luhur yang diperlukan dalam kehidupan.
- d. Menumbuhkembangkan keterampilan sosial seperti kerjasama, toleransi, komunikasi, serta menghargai pendapat orang lain.
- e. Meningkatkan gairah dalam belajar.
- f. Memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya.

### **3. Ciri-Ciri Pembelajaran Terintegrasi (Tematik)**

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (2014: 26) menyampaikan ciri-ciri pembelajaran tematik terpadu sebagai berikut.

- a. Berpusat pada peserta didik.
- b. Memberikan pengalaman langsung pada peserta didik.
- c. Pemisahan antarmuatan pelajaran tidak begitu jelas (menyatu dalam satu pemahaman dalam kegiatan).
- d. Menyajikan konsep dari berbagai pelajaran dalam satu proses pembelajaran (saling terkait antarmuatan pelajaran yang satu dengan lainnya).
- e. Bersifat luwes (keterpaduan berbagai muatan pelajaran).
- f. Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik (melalui penilaian proses dan hasil belajarnya).

### **4. Karakteristik Pembelajaran Terintegrasi (Tematik)**

Menurut Tim Puskur (2006), pendekatan pembelajaran tematik memiliki karakteristik sebagai berikut.

- a. Pembelajaran berpusat pada peserta didik.

Pembelajaran tematik dikatakan sebagai pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, karena pada dasarnya pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang memberikan keleluasaan pada peserta didik, baik secara individu maupun kelompok. Peserta didik diharapkan dapat aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip dari suatu pengetahuan yang harus dikuasainya sesuai dengan perkembangannya.

- b. Memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik.

Pembelajaran tematik diprogramkan untuk melibatkan peserta didik secara langsung dalam pembelajaran yang mengaitkan antar konsep dan prinsip yang dipelajari dari beberapa mata pelajaran. Dampaknya, peserta didik akan memahami hasil belajarnya sesuai dengan fakta dan peristiwa yang dialami, bukan sekedar informasi dari gurunya. Guru lebih banyak bertindak sebagai fasilitator dan katalisator yang membimbing ke arah tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Adapun peserta didik berperan sebagai aktor pencari fakta dan informasi untuk mengembangkan pengetahuannya.

- c. Pemisahan mata pelajaran (mapel) tidak kelihatan atau antar mata pelajaran menyatu.

Pembelajaran tematik memusatkan perhatian pada pengamatan dan pengkajian suatu gejala atau peristiwa dari beberapa mata pelajaran sekaligus, tidak dari sudut pandang yang terkotak-kotak. Integrasi ini memungkinkan peserta didik untuk memahami suatu fenomena pembelajaran dari segala sisi yang utuh.

- d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran sehingga bermakna.

Pembelajaran tematik mengkaji suatu fenomena dari berbagai macam aspek yang akan membentuk semacam jalinan antar pengetahuan yang dimiliki peserta didik, sehingga berdampak kebermaknaan dari materi yang dipelajari. Hasil nyata akan didapat dari segala konsep yang diperoleh dan keterkaitannya dengan konsep-konsep lain yang dipelajari. Hal ini diharapkan akan berdampak pada kemampuan peserta didik untuk memecahkan masalah-masalah yang nyata dalam kehidupannya.

- e. Bersifat Fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan peserta didik dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan peserta didik berada. Teknik penilaian dapat dilakukan dengan tes maupun non tes meliputi observasi, unjuk kerja dan penilaian produk.

- f. Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai minat dan kebutuhan peserta didik.

Pada pembelajaran tematik dikembangkan pendekatan PAIKEM (pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan) yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran dengan melihat bakat, minat, dan kemampuan peserta didik sehingga memungkinkan peserta didik termotivasi untuk belajar terus menerus.



## 5. Landasan Pembelajaran Terintegrasi (Tematik)

Landasan ini pada hakikatnya adalah faktor-faktor yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan oleh para guru pada waktu merencanakan, melaksanakan, serta menilai proses dan hasil pembelajaran.

### a. Landasan filosofis

Perumusan kompetensi dan materi pada dasarnya bergantung pada pertimbangan-pertimbangan filosofis. Ada tiga aliran filsafat sebagai berikut:

- 1) Aliran *progresivisme* menekankan pada penekanan kreativitas, pemberian sejumlah kegiatan, suasana yang alamiah dan memperhatikan pengalaman peserta didik. Dengan kata lain proses pembelajaran bersifat mekanistik (Ellis, 1993).
- 2) Aliran *konstruktivisme* melihat pengalaman langsung peserta didik (*direct experiences*) sebagai kunci dalam pembelajaran.
- 3) Aliran *humanisme* melihat peserta didik dari segi keunikan, potensi dan motivasi yang dimilikinya.

### b. Landasan Psikologis

Pandangan Psikologis yang melandasi pembelajaran terpadu sebagai berikut.

- 1) Pada dasarnya masing-masing peserta didik membangun realitasnya sendiri.
- 2) Pikiran seseorang pada dasarnya mempunyai kemampuan untuk mencari pola dan hubungan antara gagasan yang ada.
- 3) Pada dasarnya peserta didik adalah seorang individu dengan berbagai kemampuan yang dimilikinya dan mempunyai kesempatan untuk berkembang.
- 4) Keseluruhan perkembangan anak adalah terpadu dan anak melihat dirinya dan sekitarnya secara utuh (*holistik*).

### c. Landasan Praktis

Landasan praktis dalam pembelajaran terpadu sebagai berikut.

- 1) Perkembangan ilmu pengetahuan begitu cepat sehingga terlalu banyak informasi yang harus dimuat dalam kurikulum.

- 2) Hampir semua pelajaran di sekolah diberikan secara terpisah satu sama lain, padahal seharusnya saling terkait.
- 3) Permasalahan yang muncul dalam pembelajaran sekarang ini cenderung lebih bersifat lintas mata pelajaran (*interdisipliner*) sehingga diperlukan usaha kolaboratif antara berbagai mata pelajaran untuk memecahkannya.
- 4) Kesenjangan yang terjadi antara teori dan praktek dapat dipersempit dengan pembelajaran terpadu sehingga peserta didik akan mampu berpikir teoritis dan pada saat yang sama mampu berpikir praktis.

d. Landasan yuridis

Landasan yuridis dalam pembelajaran tematik berkaitan dengan berbagai kebijakan atau peraturan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar. Landasan yuridis tersebut adalah UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak yang menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya (pasal 9). UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.

e. Landasan IPTEK

Untuk menyelaraskan materi pembelajaran dengan perkembangan dan kemajuan yang terjadi dalam dunia IPTEK, baik secara langsung maupun tidak langsung.

## **6. Manfaat Pembelajaran Terintegrasi (Tematik)**

Menurut Tim Puskur (2006) ada beberapa manfaat yang dapat dipetik dari pelaksanaan pembelajaran terintegrasi (tematik) antara lain:

- a. Banyak materi-materi yang tertuang dalam beberapa mata pelajaran (mapel) mempunyai keterkaitan konsep, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyeluruh serta mempelajari sebuah topik secara mendalam dari berbagai segi.
- b. Peserta didik mudah memusatkan perhatian karena beberapa mata pelajaran dikemas dalam satu tema yang sama.

- c. Peserta didik dapat mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi beberapa mata pelajaran dalam tema yang sama.
- d. Pembelajaran tematik melatih peserta didik untuk semakin banyak membuat hubungan beberapa mata pelajaran, sehingga mereka mampu memproses informasi dengan cara yang sesuai daya pikirnya, dan memungkinkan berkembangnya jaringan konsep.
- e. Menghemat waktu karena beberapa mata pelajaran dikemas dalam satu tema dan disajikan secara terpadu dalam alokasi pertemuan-pertemuan yang direncanakan. Waktu yang lain dapat digunakan untuk pemantapan, pengayaan, pembinaan keterampilan dan remedial.

Selain itu, beberapa manfaat lain yang dapat diperoleh ketika menggunakan pembelajaran terintegrasi (tematik) antara lain:

- a. Pada pembelajaran terintegrasi (tematik) memungkinkan peserta didik memanfaatkan keterampilannya yang dikembangkan dari mempelajari keterkaitan antar mata pelajaran.
- b. Pembelajaran terintegrasi (tematik) melatih peserta didik untuk semakin banyak membuat hubungan inter dan antar mata pelajaran, sehingga peserta didik mampu memproses informasi dengan cara yang sesuai daya pikirnya dan memungkinkan berkembangnya jaringan konsep-konsep.
- c. Pembelajaran terintegrasi (tematik) membantu peserta didik dapat memecahkan masalah dan berpikir kritis untuk dapat dikembangkan melalui keterampilan dalam situasi nyata.
- d. Daya ingat (retensi) terhadap materi yang dipelajari peserta didik dapat ditingkatkan dengan jalan memberikan topik-topik dalam berbagai ragam situasi dan berbagai ragam kondisi.
- e. Dalam pembelajaran terintegrasi (tematik), transfer pembelajaran lebih mudah terjadi sebab situasi pembelajaran dekat dengan situasi kehidupan nyata.

## 7. Tahapan- Tahapan Membuat Model Pembelajaran Terintegrasi (Tematik)

Setiap model pembelajaran pasti memiliki tahapan-tahapan yang harus dilalui, tidak terkecuali pembelajaran tematik. Berikut ini beberapa tahapan model pembelajaran terintegrasi (tematik) sebagai berikut:

### a. Dapatkan tema sebagai pemersatu

Pada tahap ini, guru harus mengacu pada tema sebagai pemersatu berbagai muatan pelajaran untuk satu tahun yang telah ditetapkan kementerian. Adapun tema yang dapat digunakan misalnya untuk Sekolah Dasar (SD) sebagai berikut:

Tabel 1.1 Daftar Tema untuk Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar

Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas IV	Kelas V	Kelas VI
1.Diri Sendiri	1.Hidup rukun	1.Sayangi hewan dan tumbuhan di sekitar	1.Indahnya kebersamaan	1.Bermain dengan benda-benda di sekitar	1.Selamatkan makhluk hidup
2.Kegemaranku	2.Bermain di lingkunganku	2.Pengalaman yang mengesankan	2.Selalu berhemat energi	2.Peristiwa dalam kehidupan	2.Persatuan dalam perbedaan
3.Kegiatanku	3.Tugasku sehari-hari	3.Mengenal cuaca dan musim	3.Peduli terhadap makhluk hidup	3.Hidup rukun	3.Tokoh dan penemu
4.Keluargaku	4.Aku dan sekolahku	4.Ringan sama dijinjing berat sama dipikul	4.Berbagai pekerjaan	4.Sehat itu penting	4.Globalisasi

Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas IV	Kelas V	Kelas VI
5.Pengalamanku	5.Hidup bersih dan sehat	5.Mari kita bermain dan berolahraga	5.Menghargai jasa pahlawan	5.Bangga sebagai bangsa Indonesia	5.Wirausaha
6.Lingkungan bersih, sehat dan asri	6.Air, bumi, dan matahari	6.Indahnya persahabatan	6.Indahnya negeriku		6.Kesehatan masyarakat
7. Benda, binatang, dan tanaman di sekitarku	7.Merawat hewan, dan tumbuhan	7.Mari kita hemat energy untuk masa depan	7.Cita-citaku		
8.Peristiwa alam	8.Keselamatan di rumah, dan perjalanan	8.Berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari	8.Daerah tempat tinggalku		
		9.Menjaga kelestarian lingkungan	9.Makanan sehat dan bergizi		

Bila kita kaji, tema-tema yang sudah ditetapkan kementerian sangatlah menarik apalagi untuk anak Sekolah Dasar (SD). Perlu diketahui, tema-tema tersebut bukanlah tema yang tidak boleh dikembangkan lagi. Dari tema-tema tersebut, guru masih dapat mengembangkan tema tersebut dalam bentuk sub tema yang kemudian dilaksanakan di dalam pembelajaran.

Tema adalah pokok pikiran dalam pembelajaran terintegrasi (tematik). Melalui tema, pembelajaran menjadi fokus dan berkembang di dalam pembelajaran terintegrasi (tematik). Dapat juga dikatakan bahwa tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan (Poerwadarminta, 1983). Dalam menentukan tema pembelajaran, sebenarnya terdapat aturan-aturan yang harus dipenuhi. Adapun cara untuk menentukan tema sebagai berikut.

- 1) Tema tidak terlalu luas namun dapat dengan mudah dipergunakan untuk memadukan banyak mata pelajaran.
- 2) Tema bermakna, artinya bahwa tema yang dipilih untuk dikaji harus memberikan bekal bagi peserta didik untuk belajar selanjutnya.
- 3) Harus sesuai dengan tingkat perkembangan psikologis anak.
- 4) Tema yang dikembangkan harus mampu mewadahi sebagian besar minat peserta didik di sekolah.
- 5) Tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan peristiwa-peristiwa otentik yang terjadi di dalam rentang waktu belajar.
- 6) Mempertimbangkan kurikulum yang berlaku dan harapan masyarakat terhadap hasil belajar peserta didik.
- 7) Mempertimbangkan ketersediaan sumber belajar.

Selanjutnya kita perlu memperhatikan cara menentukan tema dikarenakan tema memiliki tujuan dalam penggunaannya. Adapun tujuan pemberian tema yang diantaranya adalah:

- 1) Menyatukan isi kurikulum dalam satu kesatuan yang utuh.
- 2) Memperkaya perbendaharaan kata pada diri peserta didik.
- 3) Mampu membuat peserta didik mengenal berbagai konsep secara mudah dan jelas.
- 4) Memudahkan peserta didik untuk memusatkan perhatian pada satu tema.
- 5) Peserta didik dapat mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai bidang pengembangan.
- 6) Pemahaman terhadap materi lebih mendalam dan berkesan.
- 7) Belajar terasa bermanfaat dan bermakna.

8) Peserta didik lebih bergairah belajar karena dapat berkomunikasi dalam situasi nyata.

9) Dapat menghemat waktu karena bidang pengembangan disajikan terpadu.

b. Analisis standar kompetensi lulusan, kompetensi inti, dan kompetensi dasar

Pada tahap ini, guru melakukan analisis standar kompetensi lulusan, kompetensi inti, dan kompetensi dasar yang ada pada kurikulum.

c. Membuat indikator

Pada tahap ini, guru membuat indikator dengan tetap memperhatikan muatan materi dari Standar Isi yang telah ada. Untuk itu, guru sebaiknya memiliki berkas Standar Isi dan Standar Kompetensi Kelulusan.

d. Membuat hubungan pemetaan antara kompetensi dasar, indikator dengan tema

Pada tahap ini, guru membuat hubungan pemetaan antara kompetensi dasar, indikator dengan tema.

e. Membuat jaringan kompetensi dasar, dan indikator.

Pada tahap ini, guru membuat jaringan kompetensi dasar, dan indikator.

f. Menyusun silabus tematik

Pada tahap ini, guru menyusun silabus tematik.

g. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran tematik

Pada tahap ini, guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran tematik dengan mengondisikan pembelajaran sesuai dengan pendekatan yang dipilih seperti pendekatan saintifik, ataupun pendekatan konteksteual.

h. Melaksanakan pembelajaran tematik

Pada tahap ini, guru melakukan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran tematik yang telah dibuat.

## **8. Kelebihan Pembelajaran Terintegrasi (Tematik)**

Pelaksanaan pembelajaran terintegrasi (tematik) memiliki beberapa kelebihan yaitu:

a. Menyenangkan karena dimulai dari minat dan kebutuhan peserta didik

b. Peserta didik juga dengan mudah dapat mengaitkan hubungan materi pelajaran di mata pelajaran yang satu dengan mata pelajaran lainnya.

- c. Pengalaman dan kegiatan belajar relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik.
- d. Hasil belajar akan bertahan lebih lama karena terjadi pembelajaran yang bermakna dan berkesan.
- e. Menumbuhkan keterampilan sosial, seperti bekerjasama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.
- f. Materi pelajaran menjadi dekat dengan kehidupan peserta didik sehingga peserta didik dengan mudah memahami sekaligus melakukannya.
- g. Dengan bekerja dalam kelompok, peserta didik juga dapat mengembangkan kemampuan belajarnya dalam aspek afektif dan psikomotorik, selain aspek kognitif.
- h. Pembelajaran terpadu mengakomodir jenis kecerdasan peserta didik.
- i. Dengan pendekatan pembelajaran terpadu guru dapat dengan mudah menggunakan belajar peserta didik aktif sebagai metode pembelajaran.

## **9. Kekurangan Pembelajaran Terintegrasi (Tematik)**

Pembelajaran pembelajaran terintegrasi (tematik) memiliki kekurangan yaitu:

- a. Guru dituntut memiliki keterampilan yang tinggi, berwawasan luas, memiliki kreativitas tinggi, keterampilan metodologis yang handal, rasa percaya diri yang tinggi, dan berani mengemas dan mengembangkan materi.
- b. Guru dituntut untuk terus menggali informasi ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan, dan harus rajin untuk membaca buku agar penguasaan bahan ajar tidak terfokus pada bidang kajian tertentu saja. Tanpa kondisi ini, maka pembelajaran terpadu akan sulit terwujud.
- c. Tidak setiap guru mampu mengintegrasikan kurikulum dengan konsep-konsep yang ada dalam mata pelajaran secara tepat.
- d. Pembelajaran terpadu menuntut kemampuan belajar peserta didik yang relatif “baik”, baik dalam kemampuan akademik maupun kreativitasnya. Hal ini terjadi karena model pembelajaran terpadu menekankan pada kemampuan analitik (mengurai), kemampuan asosiatif (menghubung-hubungkan), kemampuan eksploratif dan elaboratif (menemukan dan menggali). Bila



kondisi tersebut tidak dimiliki, maka penerapan model pembelajaran terpadu ini sangat sulit dilaksanakan.

- e. Pembelajaran terpadu memerlukan bahan bacaan atau sumber informasi yang cukup banyak dan bervariasi, termasuk juga fasilitas internet. Semua ini akan menunjang, memperkaya, dan mempermudah pengembangan wawasan. Bila sarana ini tidak dipenuhi, maka penerapan pembelajaran terpadu juga akan terhambat.
- f. Kurikulum harus luwes, berorientasi pada pencapaian ketuntasan pemahaman peserta didik dan bukan pada pencapaian target penyampaian materi. Guru perlu diberi kewenangan dalam mengembangkan materi, metode, penilaian keberhasilan pembelajaran peserta didik.
- g. Pembelajaran terpadu membutuhkan cara penilaian yang menyeluruh (komprehensif), yaitu menetapkan keberhasilan belajar peserta didik dari beberapa bidang kajian terkait yang dipadukan. Dalam kaitan ini, guru selain dituntut untuk menyediakan teknik dan prosedur pelaksanaan penilaian dan pengukuran yang komprehensif, juga dituntut untuk berkoordinasi dengan guru lain, bila materi pelajaran berasal dari guru yang berbeda.
- h. Pelaksanaan pembelajaran tematik bisa saja cenderung mengutamakan salah satu bidang kajian dan ‘tenggelam’nya bidang kajian lain yang disebabkan guru lebih menekankan atau mengutamakan substansi gabungan tersebut sesuai dengan pemahaman, selera, dan latar belakang pendidikan guru itu sendiri.

#### **10. Rambu-rambu Pembelajaran Terintegrasi (Tematik)**

Menurut Tim Puskur (2006) ada beberapa rambu yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan pembelajaran terintegrasi (tematik) sebagai berikut.

- a. Tidak semua mata pelajaran dapat dipadukan atau dikaitkan.
- b. Kompetensi dasar yang tidak dapat dipadukan atau diintegrasikan jangan dipaksakan untuk dipadukan, akan lebih baik bila dibelajarkan secara sendiri-sendiri.

Selanjutnya Majid (2014) mengemukakan bahwa rambu-rambu pembelajaran terintegrasi (tematik) adalah sebagai berikut :

- a. Tidak semua mata pelajaran harus disatukan
- b. Dimungkinkan terjadi penggabungan kompetensi dasar lintas semester
- c. Kompetensi dasar yang tak dapat dipadukan, tidak harus dipadukan.
- d. Kompetensi dasar yang tidak tercakup pada tema tertentu harus tetap diajarkan baik melalui tema lain maupun disajikan secara tersendiri.
- e. Kegiatan pembelajaran ditekankan pada kemampuan membaca, menulis dan berhitung serta penanaman nilai-nilai moral.
- f. Tema-tema yang dipilih disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, lingkungan dan daerah setempat.

#### **11. Model Pembelajaran Terintegrasi (Tematik)**

Ada dua pakar pengembang pembelajaran terpadu yaitu: Jacobs dan Fogarty. Menurut Jacobs (1989) bila ditinjau dari sifat materi dan cara memadukan ada lima model pembelajaran terpadu yaitu:

- a. *indiscipliner based model* (model berbasis pembelajaran terpisah).
- b. *parallel model* (model paralel).
- c. *multidisciplinary model* (model keterkaitan antar mata pelajaran).
- d. *interdisciplinary model* (model interdisipliner).
- e. *integrated model* (model terpadu).

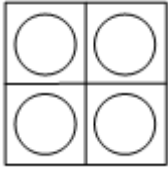
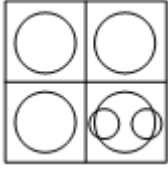

Sementara itu, Fogarty (1991) mengembangkan 10 model pembelajaran terpadu yang ditinjau dari sifat materi, dan cara memadukan konsep, keterampilan dan unit tematiknya. Adapun kesepuluh model tersebut adalah:

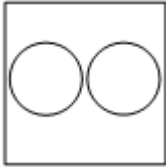
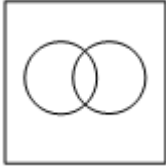
- a. *Connected model* (model hubungan/model terkait).
- b. *Webbed model* (model jaring laba-laba).
- c. *Integrated model* (model terpadu).
- d. *Fragmented model* (model terpisah).
- e. *Nested model* (model gugusan).
- f. *Sequenced model* (model urutan).
- g. *Shared model* (model gabung bagian).
- h. *Threaded model* (model rajutan).
- i. *Innersed model* (model celup).

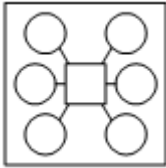
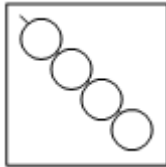
j. *Networked model* (model jaringan).

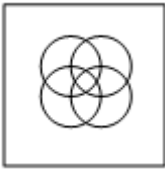
Uraian dari model-model pembelajaran terpadu yang dikemukakan Fogarty dalam tabel berikut.

Tabel 1.2 Uraian Model-model Pembelajaran Terpadu

No	Nama Model	Deskripsi	Kelebihan	Kekurangan
1	Terpisah <i>(Fragmented)</i> 	Model ini berisikan mata pelajaran/ disiplin ilmu yang berbeda dan saling terpisah	Adanya kejelasan dan pandangan yang terpisah dalam suatu mata pelajaran	Keterhubungan menjadi tidak jelas, lebih sedikit transfer pembelajaran
2	Keterkaitan/ keterhubungan <i>(Connected)</i> 	Topik-topik dalam satu mata pelajaran/ disiplin ilmu berhubungan satu sama lain. Dalam model ini hubungan satu topik atau antar konsep, keterampilan, atau tugas dieksplisitkan	Konsep-konsep utama saling terhubung, mengarah pada pengulangan (review), rekonseptualisasi, dan asimilasi gagasan-gagasan dalam suatu disiplin	Disiplin-disiplin ilmu tidak berkaitan, materi pelajaran tetap terfokus pada satu disiplin ilmu
3	Berbentuk sarang/ kumpulan <i>(Nested)</i> 	Dalam model ini dipadukan berbagai keterampilan dari berbagai disiplin ilmu, misalnya keterampilan-keterampilan sosial, berpikir, dan konten ( <i>contents skill</i> ) dicapai di dalam satu	Memberi perhatian pada berbagai mata pelajaran yang berbeda dalam waktu yang bersamaan, memperkaya dan memperluas pembelajaran	Peserta didik dapat menjadi bingung dan kehilangan arah mengenai konsep-konsep utama dari suatu kegiatan atau pelajaran

		mata pelajaran ( <i>subject area</i> )		
4	Satu rangkaian ( <i>Sequence</i> ) 	Dalam model ini topik-topik diurutkan dan persamaan-persamaan yang ada dalam mata pelajaran yang dipadukan diajarkan secara bersamaan	Memfasilitasi transfer pembelajaran melintasi beberapa mata pelajaran	Membutuhkan kolaborasi yang terus menerus dan fleksibilitas yang tinggi karena guru-guru memiliki lebih sedikit otonomi untuk mengurutkan (merancang) kurikulum
5	Terbagi ( <i>Shared</i> ) 	Dalam model ini dipadukan dua mata pelajaran/disiplin ilmu dan mata pelajaran yang dipadukan memiliki bagian yang sama. Perencanaan tim dan atau pengajaran yang melibatkan dua disiplin difokuskan pada konsep, keterampilan, dan sikap-sikap ( <i>attitudes</i> ) yang sama	Terdapat pengalaman-pengalaman pembelajaran bersama; dengan dua orang guru di dalam satu tim, akan lebih mudah untuk berkolaborasi	Membutuhkan waktu, fleksibilitas, komitmen, dan kompromi
6	Jaring laba-	Model ini	Dapat	Tema yang

	laba ( <i>Webbed</i> ) 	memadukan beberapa mata pelajaran. Pembelajaran diikat dengan tema sehingga dikenal dengan sebutan pembelajaran tematis, karena menggunakan suatu tema sebagai dasar pembelajaran dalam berbagai disiplin mata pelajaran	memotivasi dan membantu murid-murid untuk melihat keterhubungan antar gagasan dalam beberapa mata pelajaran	digunakan harus dipilih baik-baik secara selektif agar menjadi berarti, juga relevan dengan isi
7	Dalam satu alur ( <i>Threaded</i> ) 	Model pembelajaran terpadu yang memfokuskan penguasaan keterampilan. Keterampilan-keterampilan sosial, berpikir, berbagai jenis kecerdasan, dan keterampilan belajar 'direntangkan' melalui berbagai disiplin ilmu/mata pelajaran	Murid-murid mempelajari cara mereka belajar; memfasilitas transfer pembelajaran selanjutnya	Disiplin-disiplin ilmu yang bersangkutan tetap terpisah satu sama lain
8	Terpadu ( <i>Integrated</i> )	Model pembelajaran terpadu yang memadukan berbagai mata pelajaran/disiplin	Mendorong murid-murid untuk melihat keterkaitan dan	Membutuhkan tim antar departemen yang memiliki perencanaan

		ilmu, tetapi ada penetapan prioritas untuk menemukan konsep, keterampilan, sikap yang sama dari berbagai disiplin ilmu yang saling tumpang tindih dalam berbagai disiplin ilmu	saling keterhubungan di antara disiplin-disiplin ilmu; murid-murid termotivasi dengan melihat berbagai keterkaitan tersebut	dan waktu pengajaran yang sama
9	model celup ( <i>Innersed model</i> )	Model pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran dalam satu proyek. Misalnya seorang mahasiswa yang memperdalam ilmu farmasi maka selain biologi, kimia, komputer, ia juga harus mempelajari fisika dan setiap mata pelajaran tersebut ada kesatuannya. Model ini merupakan satu dari model yang memungkinkan pelajar menyeberang dan atau tetap di dalam mata pelajaran tenggelam dalam	Setiap peserta didik mempunyai ketertarikan mata pelajaran yang berbeda maka secara tidak langsung peserta didik yang lain akan belajar dari peserta didik lainnya. Mereka terpacu untuk dapat menghubungkan mata pelajaran yang satu dengan yang lainnya.	Peserta didik yang tidak senang membaca akan mendapat kesulitan untuk mengerjakan proyek ini, sehingga peserta didik menjadi kehilangan minat belajar.

		minat dan kemaunnya untuk belajar.		
10	model jaringan ( <i>Networked model</i> )	Model pembelajaran yang berupa kerjasama antara peserta didik dengan seorang ahli dalam mencari data, keterangan, atau lainnya sehubungan dengan mata pelajaran yang disukainya atau yang diminatinya sehingga peserta didik secara tidak langsung mencari tahu dari berbagai sumber. Sumber dapat berupa buku bacaan, internet, TV, atau teman, kakak, orang tua dan sebagainya yang dianggap ahli olehnya. Peserta didik memperluas wawasan belajarnya sendiri artinya peserta didik termotivasi belajar karena rasa ingin	Peserta didik memperluas wawasan pengetahuan pada satu atau dua mata pelajaran secara mendalam dan sempit sasarannya.	Kemungkinan motivasi peserta didik akan berubah kedalaman materi pelajaran menjadi dangkal secara tidak sengaja karena mendapat hambatan dalam mencari sumber.

		tahunya yang besar dalam dirinya.		
--	--	--------------------------------------	--	--

Namun demikian, dari sepuluh model yang dikembangkan Fogarty ini, hanya tiga model yang dikembangkan atau dikenalkan di PGSD yaitu *connected model*, *webbed model*, dan *integrated model*.



## **Bagian 2**

# **Contoh Administrasi Pembelajaran Tematik**

## 1. CONTOH SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK MENGGUNAKAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)

### SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD
Kelas	: I
Semester	: 1
Mata Pelajaran	: Tematik
Tema	: Kue
Jumlah Pertemuan	: 2 x pertemuan
Pertemuan ke	: 3 (Tiga)
Standar Kompetensi	:

#### **a. IPS**

1. Memahami identitas diri dan keluarga, serta sikap saling menghormati dalam kemajemukan keluarga.

#### **b. IPA**

3. Mengenal berbagai sifat benda dan kegunaannya melalui pengamatan perubahan bentuk benda.

#### **c. Bahasa Indonesia**

4. Menulis permulaan dengan menjiplak, menebalkan, mencontoh, melengkapi, dan menyalin.

#### **d. Matematika**

1. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 20.

Kompetensi Dasar :

#### **a. IPS**

- 1.3 Menceriterakan kasih sayang antar anggota keluarga.
- 1.4 Menunjukkan sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga.

#### **b. IPA**

- 3.2 Mengenal benda yang dapat diubah bentuknya

#### **c. Bahasa Indonesia**

- 4.1 Menjiplak berbagai bentuk gambar, lingkaran, dan bentuk huruf

#### **d. Matematika**

- 1.3 Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 20

Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1. Kasih sayang dalam keluarga. 2. Gambar kue. 3. Penjumlahan bilangan bulat sampai 20. 4. Sikap-sikap hidup rukun. 5. Benda-benda yang dapat diubah bentuknya. 6. Gambar lingkaran dan huruf. 7. Pengurangan bilangan sampai 20.	1. bercerita di depan kelas tentang kue dan tanya jawab tentang makna pemberian kue. 2. Menjiplak gambar kue. 3. Menghitung penjumlahan bilangan. 4. Tanya jawab tentang hidup rukun. 5. Tanya jawab benda yang dapat diubah bentuknya. 6. Menjiplak lingkaran dan huruf. 7. Menghitung pengurangan bilangan.	<b>a. IPS</b> 1. memberikan makna pemberian kue dari anggota keluarga. 2. menunjukkan sikap hidup rukun. <b>b. IPA</b> 1. menunjukkan benda yang dapat diubah bentuknya. <b>c. Bahasa Indonesia</b> 1. menghasilkan jiplakan bentuk gambar. 2. menghasilkan jiplakan bentuk lingkaran. 3. menghasilkan jiplakan bentuk huruf. <b>d. Matematika</b> 1. melakukan penjumlahan kue sampai 20. 2. melakukan pengurangan kue sampai 20.	Tes tertulis, penilaian sikap, dan penilaian produk.	4 x 35 menit	<b>Berupa buku referensi</b> 1) Djaelani dan Haryono. 2008. <i>Matematika</i> . Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. 2) Hernawan, Edi dan Endang Endayani. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial 1</i> . Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. 3) Sulistyanto, Heri dan Edi Wiyono. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Alam 1</i> . Jakarta: Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. 4) Suyatno, H, dkk. 2008. <i>Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia: Untuk SD/MI Kelas I</i> . Jakarta:

Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. <b>Berupa Alat Pembelajaran</b> 1) Kantong bilangan 2) Media gambar kue 3) Papan temple 4) Media asli

Tempat, tanggal bulan dan tahun

Dosen/Guru/Kepala Sekolah

Mahasiswa/guru

Nama lengkap beserta gelar  
NIP/NUPTK/NIDN/NIK

Nama lengkap beserta gelar  
NIP/NUPTK/NIDN/NIK

## **2. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK MENGUNAKAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

#### **1. Identitas Mata Pelajaran**

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar
Kelas	: I
Semester	: 1
Mata Pelajaran/Tema Pelajaran	: Tematik/Kue
Jumlah Pertemuan	: 2 kali pertemuan (4 x 35 menit)

#### **2. Standar kompetensi**

##### **a. IPS**

1. Memahami identitas diri dan keluarga, serta sikap saling menghormati dalam kemajemukan keluarga.

##### **b. IPA**

3. Mengenal berbagai sifat benda dan kegunaannya melalui pengamatan perubahan bentuk benda.

##### **c. Bahasa Indonesia**

4. Menulis permulaan dengan menjiplak, menebalkan, mencontoh, melengkapi, dan menyalin.

##### **d. Matematika**

1. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 20.

#### **3. Kompetensi dasar**

##### **a. IPS**

- 1.3 Menceriterakan kasih sayang antar anggota keluarga.
- 1.4 Menunjukkan sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga.

##### **b. IPA**

- 3.2 Mengenal benda yang dapat diubah bentuknya

##### **c. Bahasa Indonesia**

- 4.1 Menjiplak berbagai bentuk gambar, lingkaran, dan bentuk huruf

##### **d. Matematika**

- 1.3 Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 20

#### **4. Indikator pencapaian kompetensi**

##### **a. IPS**

1. Memberikan makna pemberian kue dari anggota keluarga.
2. Menunjukkan sikap hidup rukun.

**b. IPA**

1. Menunjukkan benda yang dapat diubah bentuknya.

**c. Bahasa Indonesia**

1. Menghasilkan jiplakan bentuk gambar.
2. Menghasilkan jiplakan bentuk lingkaran.
3. Menghasilkan jiplakan bentuk huruf.

**d. Matematika**

1. Melakukan penjumlahan kue sampai 20.
2. Melakukan pengurangan kue sampai 20.

**5. Tujuan pembelajaran**

**5.1. Tujuan pembelajaran**

Adapun tujuan pembelajaran terbagi ke dalam dua pertemuan dapat dikelompokkan sebagai berikut.

***Pertemuan pertama***

**a. IPS**

1. Melalui penugasan bercerita di depan kelas tentang kue dan tanya jawab tentang makna pemberian kue, peserta didik dapat memberikan 1 makna pemberian kue dari anggota keluarga.

**b. Bahasa Indonesia**

1. Melalui metode drill, peserta didik dapat menghasilkan 1 jiplakan bentuk gambar.

**c. Matematika**

1. Melalui demonstrasi menghitung jumlah kue dan tanya jawab tentang jumlah kue berbantuan media asli dan media gambar serta kantong bilangan, peserta didik dapat melakukan penjumlahan kue sampai 20.

***Pertemuan kedua***

**a. IPS**

2. Melalui tanya jawab dan bercerita berkaitan tentang hidup rukun, peserta didik dapat menunjukkan 1 sikap hidup rukun.

**b. IPA**

1. Melalui simulasi memotong kue dan tanya jawab tentang benda yang dapat diubah bentuknya berbantuan media gambar, peserta didik dapat menunjukkan 1 benda yang dapat diubah bentuknya.

**c. Bahasa Indonesia**

2. Melalui metode drill, peserta didik dapat menghasilkan 1 jiplakan bentuk lingkaran.
3. Melalui metode drill, peserta didik dapat menghasilkan 2 jiplakan bentuk huruf.

#### d. Matematika

2. Melalui demonstrasi menghitung jumlah kue dan tanya jawab tentang jumlah kue berbantuan media asli dan media gambar serta kantong bilangan, peserta didik dapat melakukan pengurangan kue sampai 20.

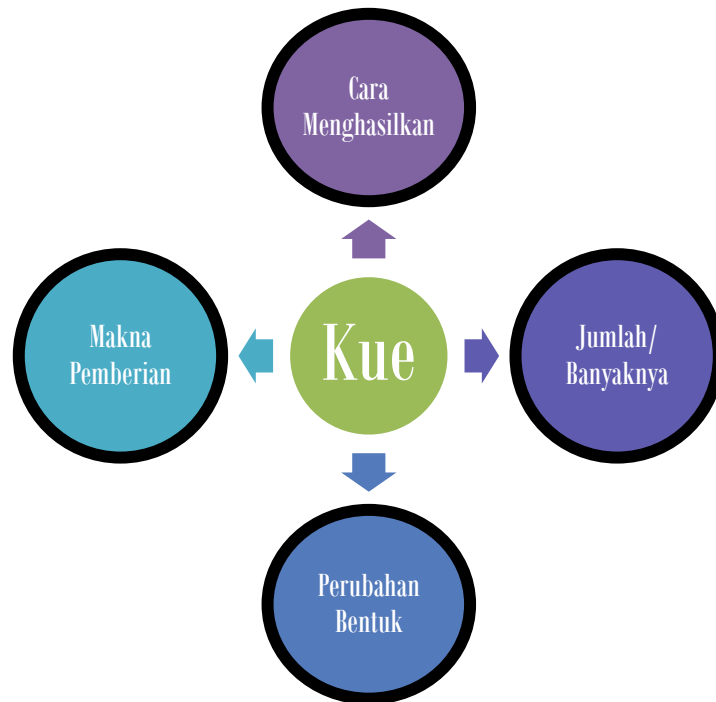
#### 5.2. Dampak pengiring/nilai karakter

Setelah mengikuti kegiatan belajar dalam suasana yang menyenangkan, peserta didik secara berangsur-angsur memiliki sikap sebagai berikut.

1. Toleransi.
2. Bersahabat/komunikatif.
3. Cinta damai.
4. Peduli sosial.

#### 6. Jaringan tema





## 7. Materi ajar

### IPS

Beberapa makna pemberian sebagai berikut:

- Sebagai bentuk perhatian.
- Sebagai bentuk rasa sayang.
- Sebagai bentuk cinta.

Sikap-sikap yang menunjukkan hidup rukun yakni hidup damai dan tentram antara lain :

- Menghargai dan menghormati perbedaan-perbedaan yang ada seperti perbedaan ciri fisik, hobby dan kebiasaan serta suku bangsa misalnya dengan tidak saling mengejek.
- Tidak bertengkar dengan orang lain.
- Tidak bersikap mau menang sendiri.



Gambar Contoh Hidup Rukun

### IPA

Contoh benda yang dapat diubah bentuknya antara lain:



a. Tahu yang dipotong.



b. Bawang yang diiris.



c. Buah yang dibelah.



d. Tempe yang dipotong.



e. Roti tawar yang dipotong



f. Telur yang dibelah, dll.

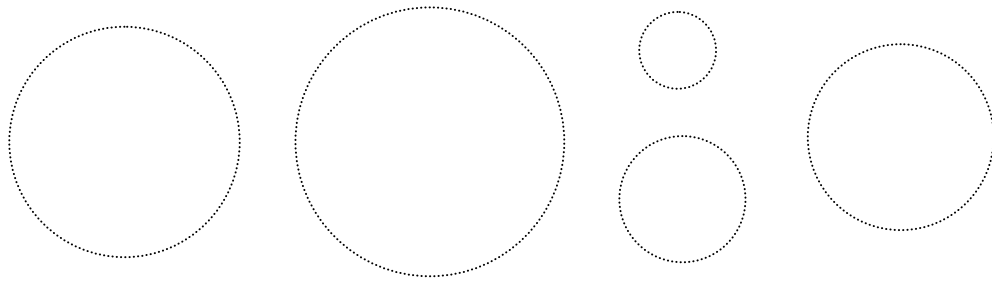


### Bahasa Indonesia

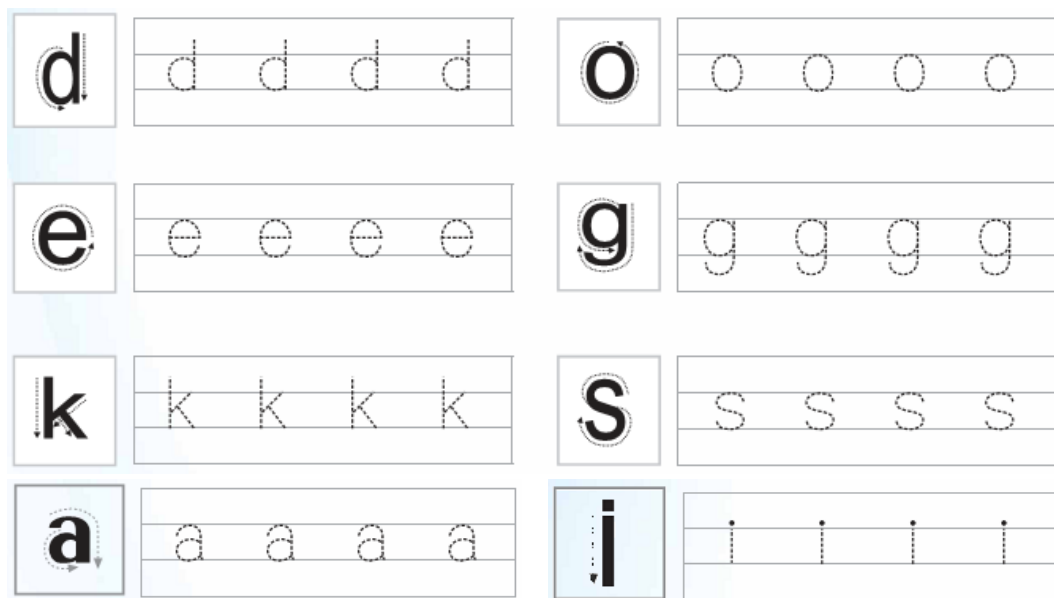
Menjiplak gambar kue



Menjiplak lingkaran







Menjiplak bentuk huruf, seperti :



## Matematika





### Penjumlahan sampai 20

	+		=	....
6	+	2	=	8
	+		=	....
2	+	2	=	4

Dilanjutkan dengan pertanyaan-pertanyaan lain tentang penjumlahan sampai 20 seperti:

- $1 + 3 = \dots$
- $4 + 2 = \dots$
- $8 + 3 = \dots$
- $8 + 8 = \dots$

#### Pengurangan sampai 20

	-		=	....
6	-	2	=	4
	-		=	....
2	-	2	=	0

Dilanjutkan dengan pertanyaan-pertanyaan lain tentang pengurangan sampai 20 seperti:

- $5 - 3 = \dots$
- $8 - 5 = \dots$
- $14 - 7 = \dots$
- $19 - 11 = \dots$

#### **8. Alokasi waktu**

Alokasi waktu dalam rencana pelaksanaan pembelajaran tematik yang akan dilakukan adalah 4 x 35 menit dalam akumulasi 2 x pertemuan masing-masing 2 x 35 menit.

#### **9. Metode pembelajaran**

Adapun metode pembelajaran yang digunakan antara lain:

- Metode penugasan
- Metode tanya jawab
- Metode simulasi
- Metode drill
- Metode demonstrasi

## 10. Kegiatan pembelajaran

Adapun kegiatan pembelajaran terbagi ke dalam dua pertemuan sebagai berikut.

### a. Pertemuan pertama

Langkah-Langkah Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	a) Mengucapkan salam. b) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. c) Menyuruh peserta didik berdoa. d) Penata awal dengan meminta peserta didik menyanyikan lagu potong kue. <u><b>Potong Kue (instrumen lagu selamat ulang tahun)</b></u> Potong kue! Potong kue! Potong kue sekarang juga! Sekarang juga! Sekarang juga! e) Curah pendapat bersama peserta didik menentukan tema kue. f) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. g) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.	a) Menjawab salam. b) Mengikuti arahan dari guru secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. c) Berdoa. d) Menyanyikan lagu potong kue.  <u><b>Potong Kue (instrumen lagu selamat ulang tahun)</b></u> Potong kue! Potong kue! Potong kue sekarang juga! Sekarang juga! Sekarang juga! e) Memberikan pendapat untuk tema. f) Mendengarkan/menyimak tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. g) Mendengarkan/menyimak cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.	10 menit
Kegiatan Inti	<b>a) Kegiatan eksplorasi</b> i. Meminta peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang tema materi yang dipelajari dengan meminta peserta didik mencari hal-hal yang berkaitan dengan kue. ii. Meminta peserta didik mengamati kue-kue yang	<b>a) Kegiatan eksplorasi</b> i. Mencari informasi yang luas dan dalam tentang tema materi yang dipelajari yakni mencari hal-hal yang berkaitan dengan kue. ii. Mengamati kue-kue yang ditunjukkan guru. Peserta	10 menit

Langkah-Langkah Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Alokasi Waktu
	ditunjukkan guru. Peserta didik diminta menghitung jumlah kue secara bersama-sama yang ditunjukkan guru, kemudian guru menunjuk satu peserta didik untuk menghitung ulang dengan mendemonstrasikan menghitung jumlah kue.	didik menghitung jumlah kue secara bersama-sama yang ditunjukkan guru, kemudian satu peserta didik yang ditunjuk guru menghitung ulang dengan mendemonstrasikan menghitung jumlah kue.	
	<b>b) Kegiatan elaborasi</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru mengelompokkan jumlah kue menjadi dua pengelompokkan,</li> <li>Meminta peserta didik menghitung masing-masing kelompok kue yakni 2 dan 2.</li> <li>Guru bertanya kepada peserta didik jika kedua kelompok ini digabungkan berapa banyak jumlah kuenya? Dan meminta peserta didik menghitung jumlah kue dan menempelkan gambar 2 kue dan 2 kue pada tempat yang disediakan.</li> <li>Guru memperkenalkan simbol matematika dari permasalahan yang dikerjakan peserta didik. (guru menjelaskan berdasarkan tahapan Bruner yakni enaktif, ikonik, dan simbolik berdasarkan permasalahan).</li> <li>Memberikan permasalahan berbeda yakni <math>6 + 2 = \dots</math>. Dengan permainan yang sama, guru meminta peserta didik menempel sebanyak jumlah yang diminta pada</li> </ol>	<b>b) Kegiatan elaborasi</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mengamati pengelompokkan kue oleh guru.</li> <li>Peserta didik menghitung masing-masing kelompok kue yakni 2 dan 2.</li> <li>Peserta didik mendengarkan pertanyaan guru. Peserta didik menghitung jumlah kuenya yakni 4. Setelah itu peserta didik menempelkan gambar 2 kue dan 2 kue pada tempat yang disediakan.</li> <li>Peserta didik mengamati simbol matematika dari permasalahan yang dikerjakan.</li> <li>Peserta didik mengerjakan permasalahan <math>6 + 2 = \dots</math>. Dengan permainan yang sama, peserta didik menempel sebanyak jumlah yang diminta pada tempat yang telah disediakan dan mengerjakan simbol</li> </ol>	25 menit

Langkah-Langkah Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Alokasi Waktu
	<p>tempat yang telah disediakan. Namun, peserta didik yang diberikan kesempatan untuk mengerjakan simbol matematikanya dengan bimbingan guru.</p> <p>vi. Memberikan beberapa soal, dan meminta peserta didik mengerjakannya dan guru memberikan bimbingan kepada peserta didik yang kurang memahami.</p> <p>vii. (Kembali ke tema), guru bertanya apakah kalian memiliki cerita tentang kue? Setelah itu, peserta didik diminta untuk menceritakan ke depan kelas.</p> <p>viii. Melakukan tanya jawab tentang makna pemberian kue.</p> <p>ix. (Kembali ke tema), guru meminta peserta didik menjiplak gambar yang telah disediakan guru.</p>	<p>matematikanya dengan bimbingan guru.</p> <p>vi. Peserta didik mengerjakan beberapa soal yang diberikan guru</p> <p>vii. (Kembali ke tema), peserta didik menyimak pertanyaan guru apakah kalian memiliki cerita tentang kue? Setelah itu, peserta didik menceritakan tentang kue di depan kelas.</p> <p>viii. Peserta didik menjawab pertanyaan tentang makna pemberian kue.</p> <p>ix. (Kembali ke tema), peserta didik menjiplak gambar yang telah disediakan guru.</p>	
	<p><b>c) Kegiatan konfirmasi</b></p> <p>i. Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.</p> <p>ii. Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik.</p> <p>iii. Guru memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah</p>	<p><b>c) Kegiatan konfirmasi</b></p> <p>i. Peserta didik diberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilannya.</p> <p>ii. Peserta didik diberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi yang dilakukan.</p> <p>iii. Peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,</p> <p>iv. Peserta didik menyimak</p>	5 menit

Langkah-Langkah Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Alokasi Waktu
	<p>dilakukan,</p> <p>iv. Guru memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar melalui memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.</p>	<p>motivasi dari guru untuk lebih berpartisipasi aktif dan giat belajar.</p>	
Kegiatan Akhir/Tahap Kulminasi	<p>a) Bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/ simpulan pelajaran.</p> <p>b) Melakukan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.</p> <p>c) Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.</p> <p>d) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.</p> <p>e) Kegiatan tindak lanjut berupa tugas individual mengerjakan soal tentang penjumlahan dan menjiplak satu buah gambar kue yang ada di rumah peserta didik.</p> <p>f) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya yakni mempelajari tentang sikap pada hidup rukun, belajar melakukan pengurangan bilangan, dan menjiplak lingkaran dan huruf.</p>	<p>a) Bersama-sama dengan guru membuat rangkuman/ simpulan pelajaran.</p> <p>b) Mengerjakan evaluasi yang diberikan guru.</p> <p>c) Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>d) Mendapatkan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.</p> <p>e) Mendapatkan tugas individual mengerjakan soal tentang penjumlahan dan menjiplak satu buah gambar kue yang ada di rumah peserta didik.</p> <p>f) Mendengarkan/menyimak rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya yakni mempelajari tentang sikap pada hidup rukun, belajar melakukan pengurangan bilangan, dan menjiplak lingkaran dan huruf.</p>	20 menit

**b. Pertemuan kedua**

Langkah-langkah kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<p>a) Mengucapkan salam.</p> <p>b) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.</p> <p>c) Meminta peserta didik berdoa.</p> <p>d) Membahas pekerjaan rumah.</p> <p>e) Penata awal dengan meminta peserta didik menyanyikan lagu mari berbagi kue.</p> <p><b><u>Mari Berbagi kue (instrumen musik potong bebek angsa)</u></b></p> <p>Ini ada kue Mari kita potong Potong jadi dua Atau jadi tiga Hitung orangnya Mari berbagi Lalalalalalalalalala</p> <p>f) Curah pendapat bersama peserta didik menentukan tema kue.</p> <p>g) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.</p> <p>h) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.</p>	<p>a) Menjawab salam.</p> <p>b) Mengikuti arahan dari guru secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.</p> <p>c) Peserta didik berdoa.</p> <p>d) Membahas pekerjaan rumah.</p> <p>e) Penata awal dengan meminta peserta didik menyanyikan lagu mari berbagi kue.</p> <p><b><u>Mari Berbagi kue (instrumen musik potong bebek angsa)</u></b></p> <p>Ini ada kue Mari kita potong Potong jadi dua Atau jadi tiga Hitung orangnya Mari berbagi Lalalalalalalalalala</p> <p>f) Memberikan pendapat untuk tema.</p> <p>g) Mendengarkan/menyimak tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.</p> <p>h) Mendengarkan/menyimak cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.</p>	10 menit
Kegiatan Inti	<p><b>a) Kegiatan eksplorasi</b></p> <p>i. Meminta peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang tema materi yang dipelajari dengan meminta peserta didik mencari hal-hal yang berkaitan dengan kue.</p> <p>ii. Menceritakan cerita “mendapatkan kue” kepada</p>	<p><b>a) Kegiatan eksplorasi</b></p> <p>i. Mencari informasi yang luas dan dalam tentang tema materi yang dipelajari yakni mencari hal-hal yang berkaitan dengan kue.</p> <p>ii. Mendengarkan cerita “mendapatkan kue”.</p>	5 menit



Langkah-langkah kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Alokasi Waktu
	<p>peserta didik.</p> <p><b><u>Mendapatkan kue</u></b></p> <p>Suatu pagi, sepulangnya ibu Ani dari pasar, ibu Ani bertemu Bino dan Benu. Dia memberikan mereka kue. Sayangnya, kue yang ingin diberikan ibu Ani ke Bino dan Benu hanya 1 kue. Namun, Bino dan Benu tanpa harus bertengkar membagi kue itu dengan rata. Keesokan harinya, Ibu ani melihat dua orang pengemis. Dia pun merasa iba. Namun sayangnya, seperti hari sebelumnya, ia hanya memiliki satu kue. Dia pun memberikannya kepada kedua pengemis itu. Tetapi Ibu Ani terkejut! Ternyata kue pemberiannya menjadi kue rebutan kedua pengemis itu bahkan mereka saling bertengkar. Semua orang memperhatikan pengemis karena pertengkar yang terjadi. Suasana buruk terjadi pada saat itu.</p> <p>iii. Bertanya tentang perilaku siapa yang lebih baik dilakukan? Perilaku Bino dan Benu atau kedua pengemis?</p>	<p><b><u>Mendapatkan kue</u></b></p> <p>Suatu pagi, sepulangnya ibu Ani dari pasar, ibu Ani bertemu Bino dan Benu. Dia memberikan mereka kue. Sayangnya, kue yang ingin diberikan ibu Ani ke Bino dan Benu hanya 1 kue. Namun, Bino dan Benu tanpa harus bertengkar membagi kue itu dengan rata. Keesokan harinya, Ibu ani melihat dua orang pengemis. Dia pun merasa iba. Namun sayangnya, seperti hari sebelumnya, ia hanya memiliki satu kue. Dia pun memberikannya kepada kedua pengemis itu. Tetapi Ibu Ani terkejut! Ternyata kue pemberiannya menjadi kue rebutan kedua pengemis itu bahkan mereka saling bertengkar. Semua orang memperhatikan pengemis karena pertengkar yang terjadi. Suasana buruk terjadi pada saat itu.</p> <p>iii. Peserta didik menjawab pertanyaan.</p>	
	<p><b>b) Kegiatan elaborasi</b></p> <p>i. Guru membagi kelompok secara berpasangan dan memberikan pengarahan cara bekerjasama dalam kelompok.</p> <p>ii. Bertanya tentang 1 sikap hidup rukun.</p> <p>iii. Mengajak peserta didik bernyanyi kembali.</p> <p>iv. Memotong kue untuk</p>	<p><b>b) Kegiatan elaborasi</b></p> <p>i. Peserta didik dibagi menjadi kelompok kecil.</p> <p>ii. Peserta didik menjawab pertanyaan setelah berdiskusi secara kelompok.</p> <p>iii. Peserta didik bernyanyi.</p> <p>iv. Peserta didik mengamati</p>	30 menit

Langkah-langkah kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Alokasi Waktu
	<p>mengajarkan perubahan bentuk.</p> <p>v. Guru bertanya benda-benda yang dapat diubah bentuknya.</p> <p>vi. Guru bertanya hasil potongan kue yang berjumlah 6 jika dimakan 2 tinggal berapa anak-anak ? Dengan bantuan media gambar, guru meminta menempelkan gambar kue sebanyak 6 pada tempat yang disediakan. Kemudian guru meminta peserta didik mengambil 2 gambar, selanjutnya menghitung yang tersisa. Selanjutnya guru menuliskan simbol matematika dari permasalahan. Setelah itu, guru memberikan contoh lain dengan menggunakan media kantong bilangan. Kemudian memberikan soal-soal tentang pengurangan lainnya sampai 20.</p> <p>vii. (Kembali ke tema), Peserta didik menjiplak lingkaran dan bentuk huruf yang telah disediakan guru.</p>	<p>dan mendengarkan penjelasan guru.</p> <p>v. Peserta didik berdiskusi secara kelompok dan menjawab pertanyaan.</p> <p>vi. Peserta didik mendengarkan pertanyaan kemudian menempelkan gambar kue sebanyak 6 pada tempat yang disediakan. Kemudian peserta didik mengambil 2 gambar, selanjutnya menghitung yang tersisa. Selanjutnya peserta didik mengamati simbol matematika dari permasalahan. Setelah itu, mendengarkan penjelasan guru tentang pengurangan dengan bantuan media kantong bilangan. Kemudian mengerjakan soal-soal tentang pengurangan lainnya sampai 20 yang diberikan guru.</p> <p>vii. (Kembali ke tema), Peserta didik menjiplak lingkaran dan bentuk huruf yang telah disediakan guru.</p>	
	<p><b>c) Kegiatan konfirmasi</b></p> <p>i. Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.</p> <p>ii. Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik.</p> <p>iii. Guru memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi</p>	<p><b>c) Kegiatan konfirmasi</b></p> <p>i. Peserta didik diberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilannya.</p> <p>ii. Peserta didik diberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi yang dilakukan.</p> <p>iii. Peserta didik melakukan</p>	5 menit

Langkah-langkah kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Alokasi Waktu
	untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan, iv. Guru memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar melalui memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.	refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan, iv. Peserta didik menyimak motivasi dari guru untuk lebih berpartisipasi aktif dan giat belajar.	
Kegiatan Akhir/Tahap Kulminasi	a) Bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/ simpulan pelajaran. b) Melakukan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. c) Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. d) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	a) Bersama-sama dengan guru membuat rangkuman/ simpulan pelajaran. b) Mengerjakan evaluasi yang diberikan guru. c) Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. d) Mendapatkan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	20 menit

## 11. Penilaian hasil belajar

Penilaian dilakukan terhadap tujuan pembelajaran dan dampak pengiring yang diharapkan. Penilaian dampak pengiring dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang dapat dilihat sebagai berikut.

**Lembar Observasi Dampak Pengiring/Nilai Karakter**

No	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai																Total
		Toleransi				Bersahabat/ komunikatif				Cinta damai				Peduli Sosial				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		

### Rubrik Penilaian

Skor	Kriteria
4	Melakukan 4 indikator yang diharapkan
3	Melakukan 3 indikator yang diharapkan
2	Melakukan 2 indikator yang diharapkan
1	Melakukan 1 indikator yang diharapkan

### Penilaian dengan Acuan PAP

$$\text{Skor} = \frac{\text{Total skor yang didapat}}{\text{skor maksimal ideal}} \times 100\%$$

INTENSITAS PENGUASAAN (%)	KATEGORI
91-100	Sangat Baik
80-90	Baik
65-79	Cukup Baik
40-64	Kurang
0-39	Sangat Kurang

### Indikator Dampak Pengiring/Nilai Karakter

NILAI	INDIKATOR
<b>Toleransi :</b> Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis pendapat sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya	Tidak mengganggu teman yang berlainan agama dalam beribadah
	Mau bertegur sapa dengan teman yang berbeda pendapat
	Membantu teman yang mengalami kesulitan walaupun berbeda dalam agama, suku dan etnis
	Menerima pendapat teman yang berbeda dari pendapat dirinya
<b>Bersahabat / komunikatif :</b> Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul dan berkerjasama dengan orang lain.	Bekerjasama dalam kelompok di kelas
	Berbicara dengan teman sekelas
	Bergaul dengan teman sekelas ketika istirahat
	Berbicara dengan guru, kepala sekolah, dan personalia sekolah lainnya
<b>Cinta damai :</b> Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya	Tidak menggunakan kekuatan fisik dalam berselisih dengan teman
	Berbicara dengan kata-kata yang tidak mengundang amarah teman
	Tidak mengambil barang teman
	Mengucapkan salam atau selamat pagi / siang / sore ketika bertemu teman untuk pertama kali pada hari

	itu
<b>Peduli sosial :</b> Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberikan bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan	Membagi makanan dengan teman
	Berterima kasih kepada petugas kebersihan sekolah
	Meminjamkan alat kepada teman yang tidak membawa atau tidak punya
	Mengumpulkan uang dan barang untuk korban bencana alam

Adapun penilaian yang dilakukan terhadap tujuan pembelajaran yang diharapkan pada kedua pertemuan sebagai berikut.

**a. Pertemuan pertama**

Aspek yang dinilai sebagai berikut.

- 1) Aspek kognitif
- 2) Aspek psikomotor

Penilaian yang dilakukan berupa yakni.

- 1) Penilaian proses yakni keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran

Nama Peserta didik dalam Kelompok	Keaktifan	Keberanian Mengemukakan Pendapat	Kesungguhan dalam Belajar
Dwi			
Cahyadi			
Jacky			
Wibowo			
Bob			

Kriteria :

91-100 = A = Baik sekali

80-90 = B = Baik

65-79 = C = Cukup

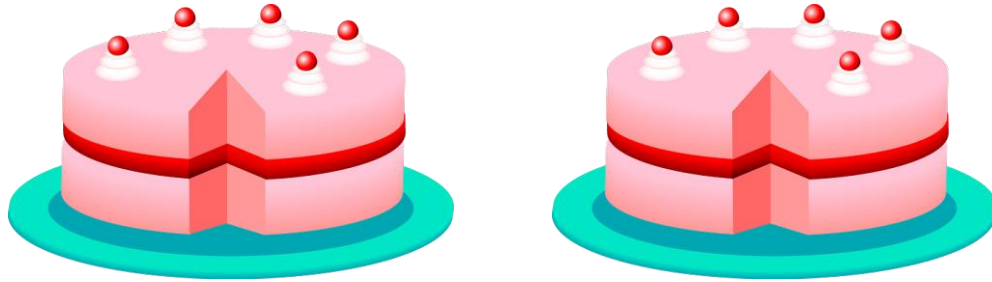
64 ke bawah = D = kurang

**2) Penilaian Hasil**

- a) Jenis penilaian : penilaian tertulis dan penilaian produk
- b) Teknik : penilaian tes tertulis dan penilaian produk

- c) Bentuk : isian dan penilaian produk  
d) Instrumen : tes prestasi dan lembar observasi

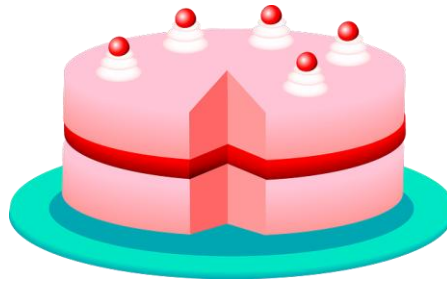
### Lembar Kerja Peserta Didik



Ini adalah kue Agung. Dia mendapatkannya dari ayah. Ayah memberikannya karena rasa sayang. Agung merasa sangat bahagia. Kue Agungpun dipotong untuk diberikan pula kepada temannya. Kue yang pertama untuk 7 teman sekolahnya. Kue yang kedua dipotong untuk 9 teman mainnya di rumahnya. Bahagia dan sayang menyayangi tercipta saat itu.

Kerjakanlah tugas di bawah ini dengan baik !

- 1) Jiplaklah gambar satu kue agung tersebut!



- 2) Ayah memberikan Agung kue karena rasa ....

- 3)

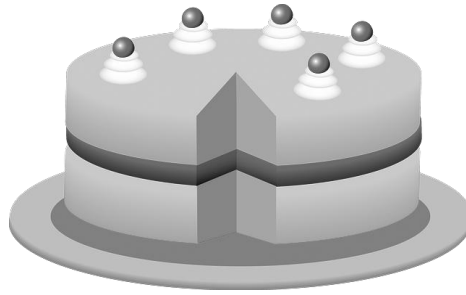


Buah cerry merah pada  
kue seluruhnya berjumlah  
....

- 4) Rasa sayang ayah memunculkan perasaan ... pada Agung.  
5) Potongan kue Agung adalah  $7 + 9 = \dots$

### Kunci Jawaban

1)



2) Sayang

3) 10

4) Bahagia

5) 16

### Pedoman Penilaian

1) Skor maksimal 40

$$\text{Skor} = \frac{\text{total skor observasi yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 40$$

2) Jika benar bernilai 15

3) Jika benar bernilai 15

4) Jika benar bernilai 15

5) Jika benar bernilai 15

### Penilaian dengan acuan PAP

$$\text{Skor} = \frac{\text{total skor yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

INTENSITAS PENGUASAAN (%)	KATEGORI
91-100	Sangat Baik
80-90	Baik
65-79	Cukup Baik
40-64	Kurang
0-39	Sangat Kurang

### Lembar Observasi

NO	Aspek	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kerapian gambar					
2	Keindahan gambar					
3	Kesempurnaan gambar					
Skor Maksimal		3 x 5 = 15				

### Rubrik Penilaian

#### 1. Kerapian gambar

Skor	Kriteria
5	Menggunakan garis tepi, keseimbangan letak gambar sangat seimbang, kebersihan gambar sangat bersih.
4	Menggunakan garis tepi, keseimbangan letak gambar seimbang, kebersihan gambar bersih.
3	Menggunakan garis tepi, keseimbangan letak gambar cukup seimbang, kebersihan gambar cukup bersih.
2	Menggunakan garis tepi, keseimbangan letak gambar kurang seimbang, kebersihan gambar kurang bersih.
1	Tidak menggunakan garis tepi, keseimbangan letak gambar kurang seimbang, kebersihan gambar kurang bersih.

#### 2. Keindahan gambar

Skor	Kriteria
5	Gambar sangat indah
4	Gambar indah
3	Gambar cukup indah
2	Gambar kurang indah
1	Gambar tidak indah



### 3. Kesempurnaan gambar

Skor	Kriteria
5	Bentuk gambar sangat sempurna
4	Bentuk gambar sempurna
3	Bentuk gambar cukup sempurna
2	Bentuk gambar kurang sempurna
1	Bentuk gambar asal-asalan

#### b. Pertemuan kedua

Aspek yang dinilai sebagai berikut.

- 1) Aspek kognitif
- 2) Aspek afektif
- 3) Aspek psikomotor

Penilaian yang dilakukan berupa yakni.

- 1) Penilaian proses yakni keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran

Nama Peserta didik dalam Kelompok	Kemampuan Peserta didik dalam Kerjasama	Kegiatan Peserta didik dalam Diskusi	Kemampuan Peserta didik dalam Menerima Saran, dan Kritik serta Menghargai Pendapat Orang Lain	Kegiatan Peserta didik dalam Menanggapi Pertanyaan Guru
Dwi				
Cahyadi				
Jacky				
Wibowo				

Kriteria :

- 91-100 = A = Baik sekali  
80-90 = B = Baik  
65-79 = C = Cukup  
64 ke bawah = D = kurang

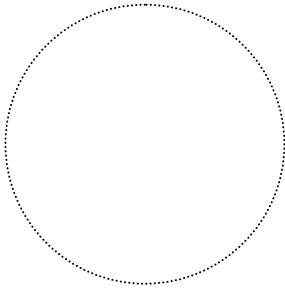
2) Penilaian Hasil

- a) Jenis penilaian : penilaian tertulis, penilaian sikap dan penilaian produk
- b) Teknik : penilaian tes tertulis, teknik penilaian sikap dan penilaian produk
- c) Bentuk : menjodohkan, observasi perilaku dan penilaian produk
- d) Instrumen : tes prestasi, buku catatan harian dan lembar observasi

## Lembar Kerja Peserta Didik

Jiplaklah dengan baik dan rapi !

- 1) Jiplaklah gambar lingkaran berikut !



- 2) Jiplak huruf berikut !



Berikanlah garis hubung sebagai jawaban yang cocok!

- 3) Rukun ●

- Memarahi teman
- Menghargai teman
- Membenci teman

- 4)  $8 - 5 = \dots$  ●

- 5
- 4
- 3

- 5) Benda yang dapat diubah bentuknya ●

- Roti tawar



- Jam tangan

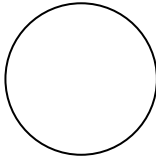


- Gunting




## Kunci Jawaban

1)



2)

	
	a a a a

3) Rukun ●

- Memarahi teman
- Menghargai teman
- Membenci teman

4)  $8 - 5 = \dots$  ●

- 5
- 4
- 3

5) Benda yang dapat diubah bentuknya ●

→ Roti tawar



- Jam tangan



- Gunting



### Pedoman Penilaian

- 1) Nilai maksimum bernilai 20

$$\text{Skor} = \frac{\text{total skor observasi yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 20$$

- 2) Nilai maksimum bernilai 20

$$\text{Skor} = \frac{\text{total skor observasi yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 20$$

- 3) Jika benar bernilai 20

- 4) Jika benar bernilai 20

- 5) Jika benar bernilai 20

### Penilaian dengan acuan PAP

$$\text{Skor} = \frac{\text{Total skor yang didapat}}{\text{skor maksimal ideal}} \times 100\%$$

INTENSITAS PENGUASAAN (%)	KATEGORI
91-100	Sangat Baik
80-90	Baik
65-79	Cukup Baik
40-64	Kurang
0-39	Sangat Kurang

### Buku Catatan Harian

No	Hari/Tanggal	Nama Peserta didik	Kejadian	Tindak Lanjut

Catatan : Kolom kejadian diisi dengan kejadian positif maupun negatif.

### Lembar Observasi Gambar Lingkaran

NO	Aspek	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kerapian bentuk lingkaran					
2	Kesempurnaan bentuk lingkaran					
Skor Maksimal Ideal		2 x 5 = 10				

### Lembar Observasi Menjiplak Huruf

NO	Aspek	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kerapian huruf					
2	Keindahan huruf					
3	Kesempurnaan huruf					
Skor Maksimal Ideal		3 x 5 = 15				

### Rubrik Penilaian Menjiplak Gambar Lingkaran

#### 1. Kerapian bentuk lingkaran

Skor	Kriteria
5	Kerapian bentuk lingkaran sangat rapi.
4	Kerapian bentuk lingkaran rapi.
3	Kerapian bentuk lingkaran cukup rapi.
2	Kerapian bentuk lingkaran kurang rapi.
1	Kerapian bentuk lingkaran tidak rapi.

#### 2. Kesempurnaan bentuk lingkaran

Skor	Kriteria
5	Bentuk lingkaran sangat sempurna.
4	Bentuk lingkaran sempurna.
3	Bentuk lingkaran cukup sempurna.
2	Bentuk lingkaran kurang sempurna.
1	Bentuk lingkaran asal-asalan.

### Rubrik Penilaian Menjiplak Huruf

#### 1. Kerapian huruf

Skor	Kriteria
5	Kerapian bentuk huruf sangat rapi.
4	Kerapian bentuk huruf rapi.
3	Kerapian bentuk huruf cukup rapi.
2	Kerapian bentuk huruf kurang rapi.
1	Kerapian bentuk huruf tidak rapi.

## 2. Keindahan huruf

Skor	Kriteria
5	Keindahan huruf sangat indah
4	Keindahan huruf indah
3	Keindahan huruf cukup indah
2	Keindahan huruf kurang indah
1	Keindahan huruf tidak indah

## 3. Kesempurnaan huruf

Skor	Kriteria
5	Kesempurnaan huruf sangat sempurna
4	Kesempurnaan huruf sempurna
3	Kesempurnaan huruf sempurna
2	Kesempurnaan huruf kurang sempurna
1	Kesempurnaan huruf asal-asalan

## 12. Sumber belajar

### a. Sumber belajar

- 1) Djaelani dan Haryono. 2008. *Matematika*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- 2) Hernawan, Edi dan Endang Endayani. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 1*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- 3) Sulistyanto, Heri dan Edi Wiyono. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 1*. Jakarta: Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- 4) Suyatno, H, dkk. 2008. *Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia: Untuk SD/MI Kelas I*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

### b. Alat dan bahan

- 1) Kantong bilangan
- 2) Media gambar kue
- 3) Papan temple
- 4) Media asli

Tempat, tanggal bulan tahun

Dosen/Guru/Kepala Sekolah

Mahasiswa/guru

Nama lengkap beserta gelar  
NIP/NUPTK/NIDN/NIK

Nama lengkap beserta gelar  
NIP/NUPTK/NIDN/NIK

### **3. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK MODEL WEBBING**

#### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK MODEL WEBBING (JARING LABA-LABA)**

Nama Sekolah : Sekolah Dasar  
Kelas/Semester : 2/1  
Tema : Hewan Peliharaan  
Waktu : 4 x 30 menit

#### **I. Tahap Perencanaan**

##### **A. Standar Kompetensi**

Matematika

1. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500.

IPA/Sains

1. Mengenal bagian-bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan serta berbagai tempat hidup makhluk hidup.

IPS

1. Memahami peristiwa penting dalam keluarga secara kronologis.

##### **B. Kompetensi dasar**

Matematika

1.4 Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500.

IPA

1.1 Mengenal bagian-bagian utama hewan dan tumbuhan di sekitar rumah dan sekolah melalui pengamatan.

IPS

1.3 Menceritakan peristiwa penting dalam keluarga secara kronologis.

##### **C. Indikator Pembelajaran**

1. Menyebutkan bagian anggota tubuh kepala.
2. Melakukan penjumlahan sampai 500.
3. Menyebutkan anggota tubuh alat gerak hewan.
4. Menceritakan 1 peristiwa penting dalam keluarga berkenaan dengan hewan peliharaan

##### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah melakukan tanya jawab, peserta didik dapat menyebutkan 3 bagian anggota tubuh kepala hewan (hewan peliharaan).



2. Setelah melakukan tanya jawab, peserta didik dapat menyebutkan 3 anggota tubuh alat gerak hewan (hewan peliharaan).
3. Melalui penugasan menjumlahkan bilangan, peserta didik dapat melakukan penjumlahan sampai 500.
4. Melalui penugasan bercerita tentang hewan peliharaan, peserta didik dapat menceritakan 1 peristiwa penting dalam keluarga berkenaan dengan hewan peliharaan.

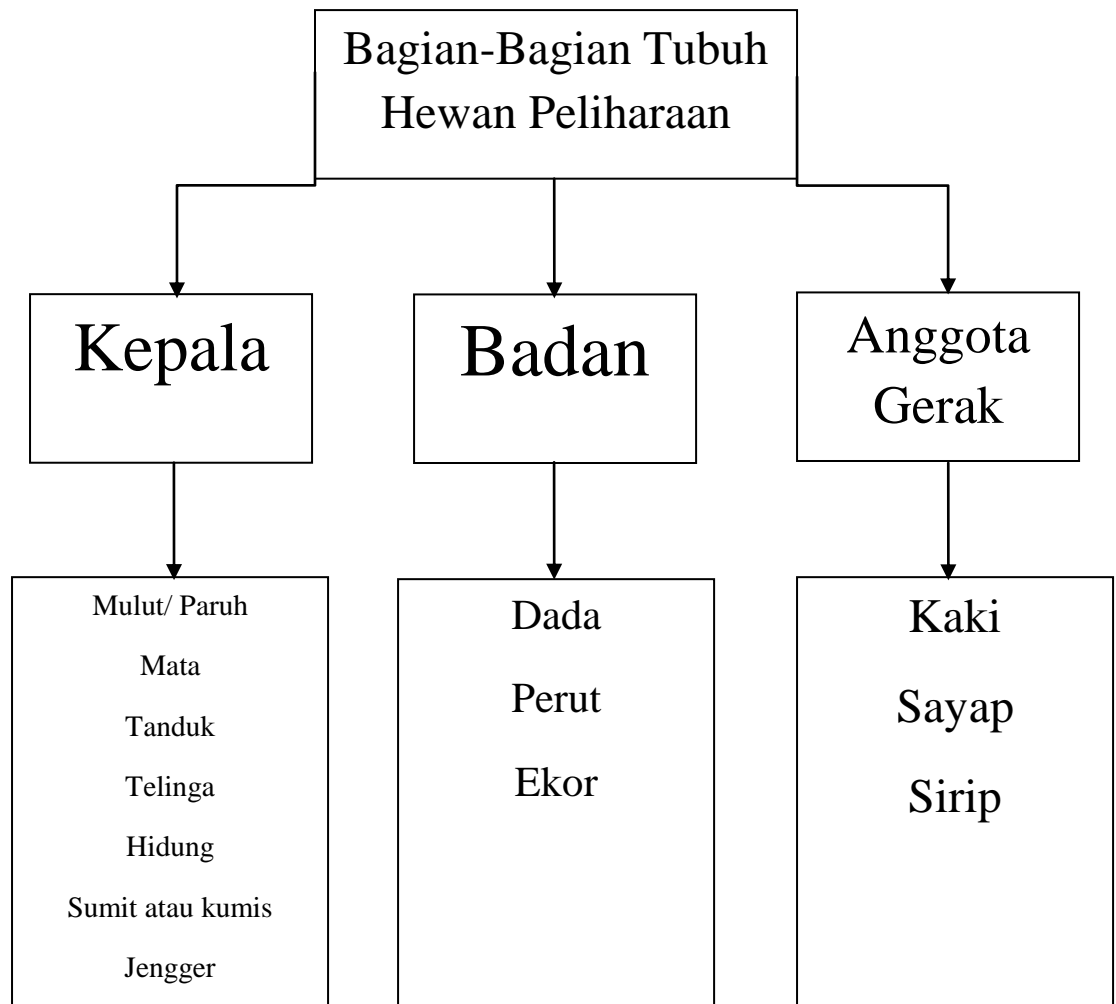
#### **E. Dampak pengiring**

Setelah mempelajari materi, diharapkan peserta didik memiliki kesadaran untuk mencintai lingkungan, berpikir logis, kritis, mampu memecahkan masalah, serta bekerja dengan teliti.

#### **F. Materi Ajar**

##### **Bagian-bagian tubuh hewan**

Tubuh hewan terdiri dari bagian bagian yakni anggota kepala, badan dan alat gerak.





Ayam terdiri atas :

Bagian anggota kepala yakni : jengger, mata, paruh, dan telinga

Bagian anggota badan yakni dada dan ekor.

Bagian anggota alat gerak yakni kaki

Ikan terdiri atas:

Bagian anggota kepala yakni kepala, mata dan mulut.

Bagian anggota badan yakni dada, perut, dan ekor

Bagian anggota alat gerak yakni sirip.



Kambing terdiri atas:

Bagian anggota kepala tanduk, mata, mulut, telinga dan hidung.

Bagian anggota badan yakni dada, perut dan ekor.

Bagian anggota alat gerak yakni kaki.

Kucing terdiri atas:

Bagian anggota kepala yakni telinga, hidung, sumit, mata, dan mulut.

Bagian anggota badan yakni dada, perut, dan ekor.

Bagian anggota gerak yakni kaki.



Burung terdiri atas:

Bagian anggota kepala yakni paruh dan mata

Bagian anggota badan yakni dada, perut dan ekor.

Bagian anggota gerak yakni sayap dan kaki.

### Peristiwa masa lalu

manusia punya masa lalu. Masa lalu ada yang menggembirakan, ada yang menyedihkan, dapat mengenai hal-hal yang baik dan buruk. Dapatkah kamu menceritakan peristiwa di keluargamu mengenai hewan peliharaan?

Untuk memudahkan menghitung penjumlahan dapat dilakukan dengan cara bersusun pendek. Seperti :

berapa hasil penjumlahan  $135 + 24 = \dots$

Penyelesaian cara bersusun pendek

$$\begin{array}{r} 135 \\ 24 + \\ \hline 159 \end{array}$$

Caranya dengan menggunakan media kantong bilangan satuan ditambahkan dengan satuan, dengan demonstrasi 5 buah pipet ditambah dengan 4 buah pipet sama dengan  $5+4=9$ .

Selanjutnya nilai tempat puluhan ditambahkan dengan nilai tempat ratusan, dengan demonstrasi 3 pipet di tempat ratusan ditambah 2 pipet di tempat puluhan sama dengan  $3+2=5$ .

Kemudian nilai tempat ratusan ditambahkan dengan nilai tempat ratusan, dengan demonstrasi 1 pipet ratusan ditambahkan dengan 0 pipet ratusan sama dengan  $1+0=1$ .

Terlihat jelaslah bahwa pada kantong bilangan hasil tampak 1 pipet pada tempat ratusan, 5 pipet pada tempat puluhan dan 9 pipet pada tempat satuan hingga hasilnya menjadi 159.

Catatan : apabila pipet melebihi atau sama dengan 10, pipet digantikan/diambil sesuai kelipatan 10, kemudian pada tempat yang lebih tinggi ditambahkan sesuai dengan jumlah pipet pada tempat yang lebih rendah yang diambil atau digantikan misalnya pada tempat satuan nilai total pipet 13 pipet. Maka 1 pipet ditambahkan pada tempat ratusan. Dan dari 13 pipet di tempat satuan itu diambil 10 sehingga bersisa 3 pipet pada tempat satuan tersebut.

#### **G. Rancangan aktivitas belajar**

- 1) Curah pendapat untuk menetapkan tema dan sub tema.
- 2) Kontrak belajar.
- 3) Tanya jawab, bercerita dan melakukan kegiatan menghitung soal matematika (menjumlahkan) tentang hewan peliharaanmu dengan menggunakan media kantong bilangan dan media gambar.
- 4) Mengerjakan lembar kerja.
- 5) Melaporkan hasil kerja
- 6) Menyanyikan lagu

#### **H. Konsep yang hendak dipadukan**

1. Anggota tubuh hewan.
2. Menjumlahkan
3. Bercerita

#### **I. Keterampilan yang dilakukan.**

- 1) Mengungkapkan pendapat.
- 2) Kemampuan menghitung.
- 3) Menyanyikan lagu.

#### **J. Media dan Sumber Belajar**

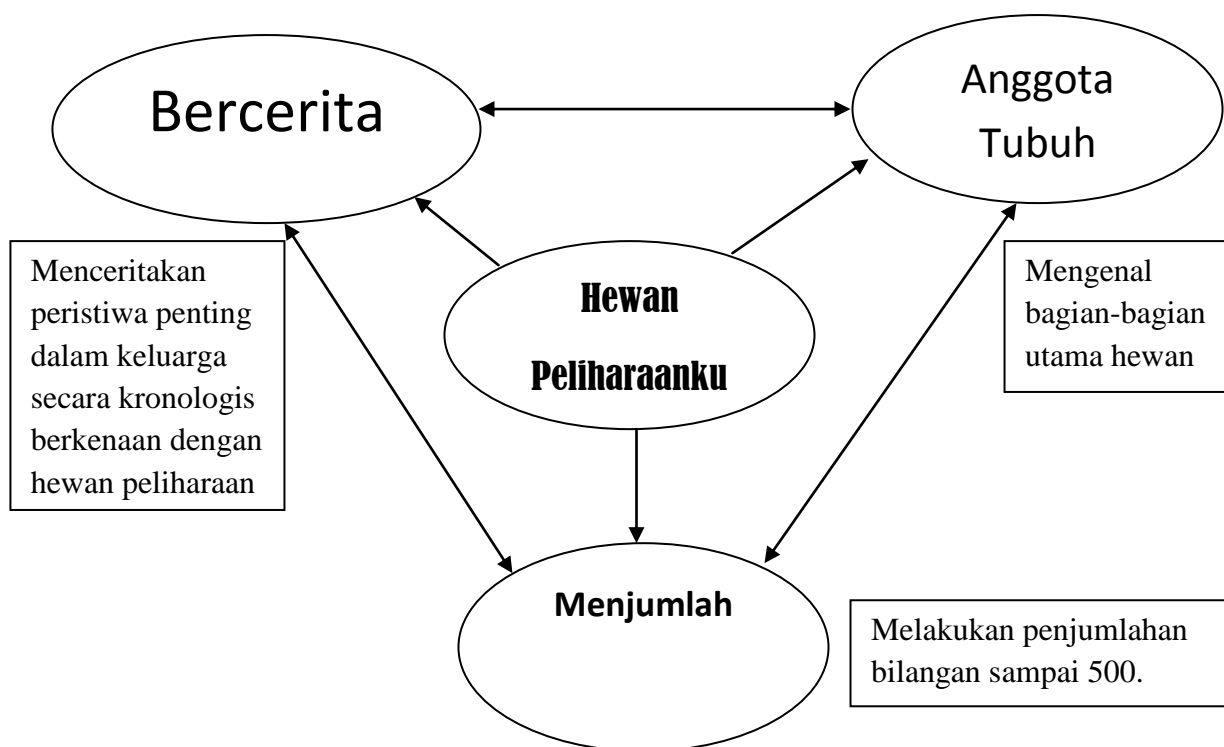
##### **1. Media**

- Gambar hewan.

## 2. Sumber Bahan ajar

- Ain, Mustafa;buchori;Juliatun,Erna & Hidayah,Isti.(2008). *Senang Matematika Untuk SD/Mi Kelas 2*. Jakarta:Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Suharyanto, Y & Kuswanto.(2008).*Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Sekolah Dasar/MI*. Jakarta:Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Purwati,Sri.(2008).*Ilmu Pengetahuan Alam 2 Untuk SD/MI Kelas 2*. Jakarta:Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Sulistyanto,Heri & Wiyono,Edi.(2008).*Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SD dan MI kelas II*. Jakarta:Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

## K. Jaringan Webbing



## II. Tahap Pelaksanaan

### a) Pengelolaan kelas

- 1) Salam  
“Selamat pagi anak-anak”
- 2) Doa dengan mengatakan “anak-anak, sebelum pelajaran kita mulai, ayo berdoa dulu, silakan salah satu maju ke depan untuk memimpin doa”.
- 3) Absen dengan mengatakan “Bapak absen dahulu ya”.
- 4) Appersepsi dilanjutkan curah pendapat menetapkan tema.

- “anak-anak, apakah kalian memiliki hewan peliharaan ?” (Peserta didik menjawab dengan variatif. Ada yang menjawab ayam, bebek, kambing, kucing, ikan, burung dan lainnya)
  - ”Apakah kalian tahu apa saja bagian anggota tubuh hewan yang kalian pelihara?” (Muridpun menjawab dengan jawaban yang berbeda pula. Ada yang menjawab Iya , ada juga yang tidak)
  - Kemudian guru meminta pendapat peserta didik “ bagaimana jika kita belajar tentang hewan peliharaan” . Peserta didik pun menjawab “Iya bu”.
- 5) Kontrak belajar dan pengkondisian kelas dari guru.  
 “anak-anak ibu harapkan kalian dapat belajar dengan baik, aktif dalam pembelajaran ya”
- 6) Informasi tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.  
 “anak-anak setelah kalian belajar, kalian dapat menyebutkan 3 bagian anggota tubuh kepala hewan (hewan peliharaan), kalian dapat menyebutkan 3 anggota tubuh alat gerak hewan (hewan peliharaan), kalian dapat melakukan penjumlahan sampai 500, dan kalian dapat menceritakan 1 peristiwa penting dalam keluarga berkenaan dengan hewan peliharaan”.

**b) Kegiatan pembelajaran (kegiatan inti)**

- 1) Peserta didik melakukan tanya jawab bersama guru tentang anggota tubuh hewan peliharaan yang berupa anggota tubuh ayam, ikan, kucing, dan kambing dengan menggunakan gambar hewan peliharaan.

Guru menunjukkan gambar hewan peliharaan yakni ayam, kambing, kucing, burung, dan ikan sambil bertanya pada peserta didik “coba kalian amati gambar-gambar yang ada. Secara umum hewan peliharaan anggota tubuhnya dapat dibagi menjadi berapa dan apa itu ?”, Peserta didik menjawab dan guru selalu memberikan pertanyaan arahan untuk mendapatkan jawaban yakni “tiga yaitu anggota kepala, badan dan anggota gerak”. Setelah mendapatkan jawaban tersebut , guru mengatakan kepada peserta didik ,”kita bahas bersama hewan peliharaan ini satu persatu”. Kegiatan pun berlangsung mulai dari ayam sampai burung (sesuai gambar yang dibawa oleh guru). Dengan guru yang memberikan pertanyaan kepada peserta didik “coba kalian perhatikan gambar ini ! pada anggota kepala, apa saja bagian tubuh yang dapat kalian lihat ? Peserta didik menjawab. Lalu guru bertanya kembali pada anggota badan , apa yang dapat kalian temukan ?”. Peserta didik menjawab dengan baik. Setelah itu

peserta didik ditanya kembali pada anggota gerak yang digunakan oleh hewan pada gambar ini apa saja ?”(kegiatan ini berlangsung pada kelima gambar yang ada).Selanjutnya guru mengatakan kepada peserta didik ,” Jadi secara singkat apa yang dapat kalian rangkum mengenai anggota kepala,badan dan gerak apa saja?”. Peserta didik pun menyusun dengan tabel yang telah diberikan oleh guru.

- 2) Peserta didik bercerita tentang peristiwa penting dalam keluarga berkenaan dengan hewan peliharaan.

Guru mengatakan “coba kalian ceritakan suatu peristiwa yang berkenaan dengan hewan peliharaan yang menjadi peristiwa penting bagi keluarga kalian”.

(Peserta didik diberikan waktu untuk menceritakan pengalamannya mengenai hewan peliharaannya yang menjadi peristiwa penting bagi keluarganya.Misalnya saja,sapi sebagai andalan ekonomi keluarga,tiba-tiba banyak yang mendadak mati.Sehingga saat itu ekonomi keluarga menjadi kacau balau).

- 3) Peserta didik mendengarkan penjelasan tentang cara mengerjakan soal penjumlahan sampai 500 dengan menggunakan kantong bilangan.

Selanjutnya peserta didik mendapatkan penjelasan mengenai menjumlahkan bilangan sampai 500.Guru menggunakan media kantong bilangan dan menggunakan cara menyusun pendek. Menjelaskan contoh soal yakni  $135+24 = \dots$  dan beberapa contoh lainnya. Sebelumnya soal dikerjakan, soal ditulis ke dalam bentuk cara bersusun pendek. Kemudian barulah guru menggunakan kantong bilangan sebagai alat membantu kegiatan pembelajaran/Cara menggunakan media kantong yaitu bilangan satuan ditambahkan dengan satuan , dengan demonstrasi 5 buah pipet ditambah dengan 4 buah pipet sama dengan  $5+4=9$  (Pipet diambil di taruh ditempat hasil satuan).Selanjutnya nilai tempat puluhan ditambahkan dengan nilai tempat puluhan, dengan demonstrasi 3 pipet di tempat ratusan ditambah 2 pipet di tempat puluhan sama dengan  $3+2=5$  (Pipet diambil di taruh ditempat hasil puluhan).Kemudian nilai tempat ratusan ditambahkan dengan nilai tempat ratusan, dengan demonstrasi 1 pipet ratusan ditambahkan dengan 0 pipet ratusan sama dengan  $1+0=1$ (Pipet diambil di taruh ditempat hasil ratusan).Terlihat jelaslah bahwa pada kantong bilangan hasil tampak 1 pipet pada tempat ratusan,5 pipet pada tempat puluhan dan 9 pipet pada tempat satuan hingga hasilnya

menjadi 159 (dilakukan kegiatan menghitung pipet,”kita hitung sama-sama pipetnya ya”).

Catatan : apabila pipet melebihi atau sama dengan 10 , pipet digantikan/diambil sesuai kelipatan 10 , kemudian pada tempat yang lebih tinggi ditambahkan sesuai dengan jumlah pipet pada tempat yang lebih rendah yang diambil atau digantikan misalnya pada tempat satuan nilai total pipet 13 pipet. Maka 1 pipet ditambahkan pada tempat ratusan.Dan dari 13 pipet di tempat satuan itu diambil 10 sehingga bersisa 3 pipet pada tempat satuan tersebut.

- 4) Peserta didik mengerjakan soal penjumlahan yang diberikan guru.

Setelah peserta didik mengerti dengan beberapa contoh yang dijelaskan guru, peserta didik mengerjakan soal-soal yang ada pada buku paketnya.”kalian kerjakan soal halaman 39,no 1-5”.

### **III. Kulminasi**

#### **a. Pelaporan/pembahasan hasil kegiatan belajar**

- 1) Peserta didik mengumpulkan hasil kerjanya dan dilanjutkan pembahasan.

Lalu dilakukan kegiatan pembahasan.Peserta didik maju mengerjakan soal yang ada di papan tulis sesuai dengan apa yang telah dikerjakannya.”coba kamu maju tuliskan jawaban dari soal yang no... di papan tulis”, ungkap guru. Kemudian peserta didik menyanyikan lagu “potong bebek angsa”.

- 2) Peserta didik melakukan kesimpulan pembelajaran dengan bimbingan guru.

“Jadi apa saja pembelajaran yang kita pelajari hari ini ?” Tanya guru.

- 3) Peserta didik melakukan evaluasi.

Guru mengungkapkan,”kalian kerjakan soal ini dengan baik, kerjakan dengan sungguh-sungguh ya”,.

- 4) Tindak lanjut berupa umpan balik,nasihat dan PR dari guru.  
.” apa jawaban-jawaban dari soalnya?“(seluruh jawabannya pun disebutkan).Lalu guru memberikan nasihat-nasihat serta PR.”kalian harus lebih rajin belajar ya biar pintar untuk itu bapak berikan PR,kerjakan halaman 41 bagian a no1-5”.

- 5) Salam penutup.

#### **b. Evaluasi**

- 1) Evaluasi proses berkaitan dengan proses kegiatan antara lain :

- Keaktifan peserta didik dalam mengungkapkan ide-ide melalui curah pendapat untuk menentukan tema dan sub tema.
- Peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran, kesungguhan bekerja dan keberanian mengungkapkan pendapat (bercerita).

no	Nama peserta didik	Aspek Yang Dinilai			Nilai
		Keberanian	Kesungguhan	Keaktifan	

Kriteria :

- 85-100 = A = Baik sekali  
 70-84 = B = Baik  
 55-69 = C = Cukup  
 54 ke bawah = D = kurang

## 2) Evaluasi hasil belajar

- Hasil tugas individual.

Jenis tes : Tulisan

Bentuk tes : Essay

Alat tes : soal-soal.

### Lembar Kerja Peserta didik

Isilah dengan jawaban yang benar !

- Sebutkan tiga bagian tubuh hewan peliharaan yang termasuk pada anggota kepala!
- Sebutkan tiga bagian tubuh hewan peliharaan yang termasuk pada anggota gerak!
- $346 + 48 = \dots$
- $298 + 113 = \dots$
- Bapak membeli 117 ekor kambing. Setelah satu tahun berlalu kambing memiliki 75 ekor anak. Berapakah kambing bapak sekarang ?

### Kunci Jawaban

- Bagian anggota kepala yakni :
  - Mulut/ Paruh
  - Mata
  - Tanduk
  - Telinga
  - Hidung
  - Sumit atau kumis
  - Jengger
- Bagian Anggota gerak yakni :
  - Kaki



- Sirip
  - Sayap
3. 
$$\begin{array}{r} 346 \\ 48 + \\ \hline 394 \end{array}$$
  4. 
$$\begin{array}{r} 298 \\ 113 + \\ \hline 411 \end{array}$$
  5. 
$$\begin{array}{r} 117 \\ 75 + \\ \hline 192 \end{array}$$

#### Pedoman Penilaian

1. Jika benar bernilai 20
2. Jika benar bernilai 20
3. Jika benar bernilai 20
4. Jika benar bernilai 20
5. Jika benar bernilai 20

Tempat, tanggal bulan tahun

Dosen/Guru/Kepala Sekolah

Mahasiswa/guru

Nama lengkap beserta gelar  
NIP/NUPTK/NIDN/NIK

Nama lengkap beserta gelar  
NIP/NUPTK/NIDN/NIK

#### **4. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MODEL TERHUBUNG (CONNECTED)**

##### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN Model Terhubung (connected)**

Nama Sekolah : Sekolah Dasar  
Mata Pelajaran : Sains/IPA  
Kelas/semester : 4/1  
Tema : burung  
Waktu : 2 x 35 menit

##### **Standar kompetensi :**

3. Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya.
4. Memahami daur hidup beragam jenis makhluk hidup.
5. Memahami hubungan sesama makhluk hidup dan antara makhluk hidup dengan lingkungannya.

##### **Kompetensi dasar :**

- 3.1 Mengidentifikasi jenis makanan hewan.
- 3.2 Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya.
- 4.2 Menunjukkan kepedulian terhadap hewan peliharaan misalnya ikan.
- 5.2 Mendeskripsikan hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya.

##### **Indikator Pembelajaran :**

1. Mengidentifikasi jenis makanan hewan (burung).
2. Memberikan contoh hewan (burung) sesuai jenis makanannya.
3. Mengisi tabel hasil pengamatan penggolongan hewan (burung) sesuai dengan jenis makanannya.
4. Menunjukkan hubungan pengurai, produsen, dan konsumen yang terdapat pada suatu rantai makanan.
5. Mendemonstrasikan cara merawat dan memelihara hewan (burung).

6. Memberikan contoh bentuk hubungan antara hewan (burung) dengan lingkungannya,

## **I. Tahap Perencanaan**

### **A. Tujuan pembelajaran**

1. Dengan menggunakan gambar burung, peserta didik dapat mengidentifikasi tiga jenis makanan burung.
2. Dengan menggunakan gambar burung dan burung gereja, peserta didik dapat memberikan tiga contoh burung sesuai jenis makanannya.
3. Setelah berdiskusi tentang penggolongan hewan (burung) berdasarkan jenis makanannya, peserta didik dapat mengisi tabel hasil pengamatan penggolongan hewan (burung) sesuai dengan jenis makanannya.
4. Setelah melakukan tanya jawab tentang rantai makanan, peserta didik dapat menunjukkan hubungan pengurai, produsen, dan konsumen yang terdapat pada suatu rantai makanan.
5. Setelah berdiskusi dan tanya jawab, peserta didik dapat mendemonstrasikan cara merawat dan memelihara hewan (burung) di depan kelas.
6. Setelah berdiskusi dan tanya jawab, peserta didik dapat memberikan satu contoh bentuk hubungan antara burung dengan lingkungannya,

### **B. Dampak pengiring**

Diharapkan peserta didik cermat, cepat, tepat dalam berpikir, berpikir logis, kreatif, menyayangi dan menjaga lingkungan, serta berani mengungkapkan pendapat dan memiliki kepercayaan diri

### **C. Rancangan aktivitas belajar**

1. Curah pendapat menentukan dan mengembangkan tema.
2. Melakukan kontrak belajar.
3. Tanya jawab tentang jenis makanan hewan (burung), simbiosis dan rantai makanan.
4. Mengerjakan lembar kerja.

5. Melaporkan hasil kerja.

**D. Konsep yang akan dipadukan.**

- 1) Makanan.
- 2) Adaptasi.
- 3) Perawatan/pemeliharaan.
- 4) Simbiosis.

**E. Keterampilan yang akan dipadukan.**

1. Mengkomunikasikan.
2. Mengklasifikasikan.
3. Mendemonstrasikan.
4. Menyimpulkan.

**F. Jaringan konsep**



**G. Media dan sumber belajar**

**i. Alat**

- Burung gereja

## **ii. Bahan**

- Gambar burung

## **iii. Sumber**

1. BSNI.(2006).*KTSP kelas IV*.Jakarta:Depdiknas.
2. Sutanto Purwo,Handayani,Sarjan.(2004).*Sains 4 untuk kelas 4 SD dan MI*.Klaten:Sahabat,hal 27-45.
3. Haryanto.(2004).*Sains jilid 5 untuk SD kelas V*.Jakarta:Erlangga,hal 57-60.

## **II. Tahap pelaksanaan**

### **A. Kegiatan awal (10 menit)**

- 1) Salam,doa, dan curah pendapat.
- 2) Appersepsi dan curah pendapat menentukan tema.
- 3) Informasi tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran.
- 4) Menetapkan/membuat kontrak belajar.

### **B. Kegiatan inti (45 menit)**

- 1) Tanya jawab tentang burung,jenis makanannya,penggolongan burung berdasarkan jenis makanannya,rantai makanan,serta cara perawatan(merawat)burung.
- 2) Secara kelompok mengerjakan lembar kerja 1.
- 3) Secara individu mengerjakan lembar kerja 2.

## **III. Tahap kulminasi (15 menit)**

### **A. Pelaporan dan pembahasan**

1. Peserta didik mempersentasikan hasil kerjanya.
2. Pembahasan hasil kerja
3. Tindak lanjut.

### **B. Evaluasi**

#### **i. Evaluasi proses**

- 1) Berkaitan dengan pengungkapan ide-ide untuk penentuan tema dan sub tema/pokok bahasan.
- 2) Keaktifan peserta didik dan kesungguhan dalam belajar.
- 3) Mengevaluasi keberanian dan kerjasama peserta didik dalam mempersentasikan hasil kerja kelompok.

**ii. Evaluasi hasil**

1. Hasil kerja LK(lembar kerja) 1
2. Hasil kerja LK(lembar kerja) 2.
3. Kelancaran mengungkapkan / memepersentasikan hasil kerja.

Tempat, tanggal bulan tahun

Dosen/Guru/Kepala Sekolah

Mahasiswa/guru

Nama lengkap beserta gelar  
NIP/NUPTK/NIDN/NIK

Nama lengkap beserta gelar  
NIP/NUPTK/NIDN/NIK

### LEMBAR KERJA 1

Coba tuliskan jenis-jenis burung yang ada di lingkungan sekitar rumah. Seandainya memang memungkinkan boleh juga nama-nama burung yang ada di kebun binatang. Isikan dalam bentuk tabel seperti di bawah ini. Kemudian diskusikan hasil pengamatanmu bersama-sama teman teman kelompokmu.

Tabel hasil pengamatan penggolongan burung berdasar jenis makanannya.

No	Nama burung	Jenis makanan	Golongan burung (karnivora, herbivora, atau omnivora)
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			

### LEMBAR KERJA 2

Isilah tabel berikut dengan contoh/nama burung sesuai permintaan dari tabel berikut ini !

No	Jenis burung sesuai jenis makanannya	banyak permintaan	Nama-nama burung
1	Herbivora	3 nama burung	
2	Karnivora	2 nama burung	
3	Omnivora	2 nama burung	

1. Berikan satu contoh burung yang bersimbiosis mutualisme dengan lingkungannya !
2. Jelaskan yang dimaksud simbiosis parasitisme !

Lembar evaluasi proses

no	Nama/ kelompok	Aspek yang dinilai					Keterangan
		aktif dalam kerja kelompok	kesungguh an bekerja	keberanian mengungkap kan pendapat	Hasil kerja	Kerja sama	
1	Adi						
2	Dwi						

Kriteria :

85-100 = A = Baik sekali

70-84 = B = Baik

55-69 = C = Cukup

54 ke bawah = D = kurang



**5. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013  
KELAS RENDAH**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan** : \_\_\_\_\_  
**Kelas / Semester** : **III (Tiga) / 2**  
**Tema 6** : **Indahnya Persahabatan**  
**Sub Tema 1** : **Temanku Sahabatku**  
**Pembelajaran** : **1**  
**Alokasi Waktu** : **1 x Pertemuan (6 x 35 menit)**

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**

### **Bahasa Indonesia**

#### **Kompetensi Dasar (KD)**

- 1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah
- 1.2 Meresapi keagungan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan makhluk hidup, benda dan sifatnya, energi dan perubahan, bumi dan alam semesta.
- 2.4 Memiliki rasa percaya diri dan kepedulian terhadap kondisi alam dan lingkungan sosial melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.
- 3.3 Mengemukakan isi teks surat tanggapan pribadi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta permasalahan dan lingkungan sosial di daerah dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.3 Mengolah dan menyajikan teks surat tanggapan pribadi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta permasalahan dan lingkungan sosial di daerah secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

#### **Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 3.3.1 Merumuskan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan teks surat tanggapan pribadi.
- 4.3.1 Menceritakan kembali isi teks surat tanggapan pribadi berdasarkan pertanyaan yang dibuat.

## **Matematika**

### **Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.9 Mengenal hubungan antar satuan waktu, antar satuan panjang, dan antar satuan berat yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.5 Memecahkan masalah nyata secara efektif yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, waktu, berat, panjang, berat benda dan uang, selanjutnya memeriksa kebenaran jawabannya.

### **Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 3.9.1 Menyebutkan satuan waktu yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.5.1 Menggunakan pengetahuan yang dimiliki untuk menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan waktu.

## **SBdP**

### **Kompetensi Dasar (KD)**

- 1.1 Memuji keunikan kemampuan manusia dalam berkarya seni dan berkeaktivitas sebagai anugrah Tuhan.
- 2.1 Menunjukkan sikap berani mengekspresikan diri dalam berkarya seni.
- 3.3 Memahami gerak kuat dan lemah dalam tari dengan menggunakan musik sebagai iringan.
- 4.9 Mengembangkan gerak berdasarkan hasil pengamatan alam sekitar ke dalam bentuk tari bertema.

### **Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 3.3.1 Mengidentifikasi gerak kuat dan gerak lemah berdasarkan pengamatan terhadap alam sekitar.
- 4.9.1 Menirukan gerak alam hasil pengamatan dari alam sekitar.

### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Siswa dapat merumuskan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan teks surat tanggapan pribadi dengan tepat.
- Siswa dapat menceritakan kembali isi teks surat tanggapan pribadi tentang lingkungan sosial berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang dibuat dengan percaya diri.
- Siswa dapat menyebutkan satuan waktu yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
- Siswa dapat menggunakan pengetahuan yang dimiliki untuk menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan waktu dengan teliti.
- Siswa dapat mengidentifikasi gerak kuat dan gerak lemah berdasarkan pengamatan terhadap alam sekitar dengan tepat.
- Siswa dapat menirukan gerak alam hasil pengamatan dari alam sekitar dengan kreativitas masing-masing dengan percaya diri.

### **E. MATERI PEMBELAJARAN**

- Isi surat teks tanggapan pribadi.
- Membaca dan menentukan jam.
- Permainan Petak Jongkok.

### **F. METODE PEMBELAJARAN**

- Pendekatan : *Saintifik* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi / mencoba, mengasosiasi / mengolah informasi, dan mengkomunikasikan)
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

## G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>■ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>■ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Temanku Sahabatku</i>".</li> <li>■ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</li> </ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Salah satu siswa diminta membaca nyaring teks tentang sahabat pena di buku siswa. (<i>Mengamati</i>)</li> <li>■ Semua siswa membaca teks surat yang dikirimkan oleh sahabat pena Dayu di dalam hati.</li> <li>■ Siswa menuliskan pertanyaan yang mungkin muncul setelah membaca teks tersebut. (<i>Menanya</i>)             Pertanyaan yang ditulis dapat berupa pertanyaan terbuka.             Misal: Sejak kapan Dayu dan Sindai, sahabat penanya berkirim surat?             Dari mana Dayu mengenalnya?             Apakah Dayu dan Sindai pernah bertemu?</li> <li>■ Siswa menuliskan isi surat Sindai dengan bahasanya sendiri. (<i>Mengeksplorasi</i>)</li> </ul>	35 Menit x 30 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Siswa menulis dengan bahasa yang santun.</li> <li>■ Untuk melakukan kegiatan ini, guru meminta siswa untuk menutup halaman surat Sindai.</li> <li>■ Guru meminta salah satu siswa membaca surat balasan dari Dayu untuk Sindai (<i>Mengasosiasi</i>)</li> <li>■ Guru membahas hubungan antar satuan waktu yang berlaku di dunia.</li> <li>■ Siswa menyimak konversi antar satuan waktu. (<i>Mengamati</i>)</li> <li>■ Guru bertanya pada siswa: (<i>Menanya</i>) Satuan waktu manakah yang paling lama? Satuan waktu mana yang paling singkat?</li> <li>■ Menyusun satuan-satuan waktu pada garis waktu mulai dari satuan waktu yang paling singkat hingga satuan waktu yang paling lama.</li> <li>■ Guru dan siswa mendiskusikan jawaban-jawaban siswa. (<i>Mengkomunikasikan</i>) dan (<i>Mengasosiasi</i>)</li> <li>■ Siswa diminta mengamati gambar anak-anak bermain Petak Jongkok (<i>Mengamati</i>)</li> <li>■ Siswa menjawab pertanyaan tentang permainan Petak Jongkok. (<i>Menanya</i>)</li> <li>■ Siswa menirukan gerakan-gerakan permainan Petak Jongkok ke dalam tarian. (<i>Mengeksplorasi</i>)</li> <li>■ Siswa mengumpulkan buku siswa untuk dinilai.</li> <li>■ Kegiatan kelas diakhiri dengan refleksi pembelajaran selama 1 hari dan berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh</li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	salah satu siswa petugas piket. ( <i>Mengasosiasi</i> )	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru.</li> <li>■ Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.</li> <li>■ Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok.</li> <li>■ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>■ Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.</li> </ul>	10 menit

#### H. SUMBER, ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Guru dan Buku Siswa Tema 6 : "*Indahnya Persahabatan*" Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015).
- Gambar jam
- Jam.

#### I. PENILAIAN PEMBELAJARAN

##### 1. Penilaian Sikap

- a. Penilaian sikap santun dilakukan saat kegiatan menulis bagian-bagian surat pribadi dengan bahasa sendiri yang santun.

- b. Penilaian sikap teliti dilakukan saat kegiatan belajar membaca dan menentukan jam.
- c. Penilaian sikap percaya diri dilakukan saat kegiatan meniru gerakan berdasarkan pengamatan terhadap permainan Petak Jongkok.

No	Nama	Perubanan Tingkah Laku											
		Teliti				Cermat				Percaya Diri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Sultan Haykal												
2	Aisy Anindya												
3	.....												
dst	.....												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

## 2. Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis:

- a. Membuat pertanyaan berdasarkan teks surat tanggapan pribadi
- b. Menyusun satuan waktu pada garis waktu

Jumlah jawaban: 10

Total Skor: 100

## 3. Penilaian Keterampilan

- a. Penilaian: Unjuk Kerja

**Menceritakan isi surat tanggapan pribadi.**



<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Cukup</b>	<b>Kurang</b>
	(4)	(3)	(2)	(1)
Kesesuaian dengan teks.	Cerita yang ditulis sesuai dengan teks.	Cerita yang ditulis sesuai dengan teks dengan penambahan dan pengurangan yang tidak mengubah isi teks.	Cerita yang ditulis merujuk pada teks dengan penambahan dan pengurangan.	Cerita yang ditulis tidak sesuai dengan teks.
Keaslian redaksi cerita.	Pilihan kata dalam cerita autentik.	Pilihan kata yang digunakan lebih banyak redaksi sendiri (autentik).	Menggunakan kata-kata dari teks dengan gaya bahasa sendiri.	Menggunakan seluruh kata dari teks.

**Menggambar jam berdasarkan waktu yang ditentukan.**

<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Cukup</b>	<b>Kurang</b>
	(4)	(3)	(2)	(1)
Akurasi (ketepatan) urutan satuan waktu.	Seluruh satuan waktu tersusun dalam urutan yang benar.	Dua satuan waktu tidak tepat urutannya.	Tiga satuan waktu tidak tepat urutannya.	Empat satuan waktu tidak tepat urutannya.
Akurasi (ketepatan) penempatan	Seluruh satuan waktu pada posisi yang	Dua satuan waktu tidak tepat	Tiga satuan waktu tidak tepat	Empat satuan waktu tidak

satuan waktu dalam garis.	tepat.	posisinya.	posisinya.	tepat posisinya.
---------------------------	--------	------------	------------	------------------

**Menirukan gerakan-gerakan berdasarkan pengamatan terhadap permainan Petak Jongkok.**

<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Cukup</b>	<b>Kurang</b>
	<b>(4)</b>	<b>(3)</b>	<b>(2)</b>	<b>(1)</b>
Keaslian dan kesesuaian dengan tema.	Siswa menari dengan gerakan-gerakan ciptaan sendiri yang sesuai dengan pengamatan permainan Petak Jongkok.	Siswa menari dengan gerakan-gerakan improvisasi dari gerakan teman yang sesuai dengan pengamatan permainan Petak Jongkok.	Siswa menari dengan gerakan-gerakan meniru gerakan teman yang sesuai dengan pengamatan permainan Petak Jongkok.	Siswa belum dapat menarikan gerakan yang sesuai dengan pengamatan permainan Petak Jongkok walau dengan bimbingan penuh dari guru.
Konsistensi gerakan.	Siswa menari dengan ragam gerakan yang konsisten dari awal hingga akhir.	Siswa menarikan sebagian besar gerakan dengan konsisten.	Siswa menarikan separuh gerakan tarian dengan konsisten.	Siswa belum dapat menari dengan gerakan-gerakan konsisten.
Kepercayaan diri.	Siswa dapat menari secara individu dan kelompok	Siswa dapat menari secara kelompok dengan	Siswa dapat menari dengan motivasi dan dorongan dari	Siswa belum dapat menari dengan percaya diri walau

	dengan percaya diri.	percaya diri.	guru.	dengan motivasi dan dorongan penuh dari guru.
--	----------------------	---------------	-------	---

**Mengetahui**

....., ..... **20** .....

**Kepala Sekolah,**

**Guru Kelas III**

( \_\_\_\_\_ )

( \_\_\_\_\_ )

**NIP** .....

**NIP** .....

**6. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013  
KELAS TINGGI**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Sekolah** : SD Negeri Kowel 3  
**Kelas /Semester** : 6 / 1 (Satu )  
**Tema 4** : Globalisasi  
**Subtema 1** : Globalisasi di Sekitarku  
**Pembelajaran ke-** : 1  
**Alokasi Waktu** : 6 X 35 menit (1 kali pertemuan)

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN  
KOMPETENSI**

**Bahasa Indonesia**

**Kompetensi Dasar (KD) :**

- 3.2 Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca

- 4.2 Menyajikan hasil penggalian informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif

**Indikator**

- Menjelaskan peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang sosial budaya dalam lingkup ASEAN
- Menyajikan informasi tentang peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang sosial budaya dalam lingkup ASEAN

**IPA**

**Kompetensi Dasar (KD) :**

- 3.6 Menjelaskan cara menghasilkan, menyalurkan, dan menghemat energi listrik.

- 4.6 Menyajikan karya tentang berbagai cara melakukan penghematan energi dan usulan sumber alternatif energi listrik.

**Indikator**

- Mengidentifikasi cara menghasilkan energi listrik
- Melaporkan hasil pengamatan tentang cara menghasilkan energi listrik

**IPS**

**Kompetensi Dasar (KD) :**

- 3.3 Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.

- 4.3 Menyajikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.

**Indikator**

- Menyebutkan informasi penting dari teks tentang cara menghasilkan energi listrik
- Menyajikan informasi penting dari teks tentang cara menghasilkan energi listrik

### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Dengan diskusi dan mencari informasi, siswa mampu menjelaskan peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang sosial budaya dalam lingkup ASEAN dengan tepat.
- Setelah diskusi dan mencari informasi, siswa mampu menyajikan informasi tentang peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang sosial budaya dalam lingkup ASEAN dengan tepat.
- Dengan membaca teks eksplanasi, siswa mampu menyebutkan informasi penting dari teks tentang cara menghasilkan energi listrik dengan tepat.
- Dengan membaca teks eksplanasi, siswa mampu menyajikan informasi penting dari teks tentang cara menghasilkan energi listrik dalam bentuk visual dengan tepat.
- Dengan menaamati gambar model rangkaian listrik PLTA, siswa mampu mengidentifikasi cara menghasilkan energi listrik dengan benar
- Setelah menaamati gambar model rangkaian listrik PLTA , siswa mampu melaporkan hasil pengamatan tentang cara menghasilkan energi listrik dengan benar.

### **D. Media dan Alat Pembelajaran**

- ❖ Gambar pembangkit listrik untuk IPA dan Bahasa Indonesia
- ❖ Artikel berita tentang kegiatan kerja sama Indonesia dengan negaranegara
- ❖ ASEAN di bidang sosial budaya, untuk pelajaran IPS
- ❖ Buku teks siswa Tema 4 : Globalisasi
- ❖ Buku teks guru. Tema 4 : Globalisasi

### **E. METODE PEMBELAJARAN**

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas 6, Tema 4: Globalisasi Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2018). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

## F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><b><i>Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran</i></b></p> <p><b>Kegiatan Pembuka</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing,</li> <li>▪ Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</li> <li>▪ Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak dan lagu yang relevan</li> <li>▪ Guru memberi motivasi dan kegiatan untuk menambah konsentrasi siswa</li> <li>▪ Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak.</li> <li>▪ Guru mengulas kembali materi yang disampaikan sebelumnya</li> <li>▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini</li> </ul>	15 menit
Kegiatan inti	<p><b><u>Ayo Mengamati</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa mengamati beragam benda yang ada di kelas.</li> <li>▪ Siswa mengidentifikasi negara yang memproduksi benda-benda yang mereka temukan, kemudian menuliskannya dalam tabel yang tersedia.</li> <li>▪ Siswa mengamati gambar tentang pengaruh globalisasi yang ada di buku siswa.</li> <li>▪ Siswa mengidentifikasi bagaimana barangbarang tersebut dapat dengan cepat diakses dari negara asalnya hingga menjadi populer di Indonesia dan di</li> </ul>	180 menit

	<p>seluruh dunia.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa mendiskusikan secara berkelompok mengenai beragam hal yang ingin mereka ketahui lebih lanjut dari hasil pengamatan dan hubungannya dengan globalisasi. Siswa menuliskannya dalam bentuk pertanyaan.</li> <li>▪ Siswa kemudian mendiskusikan pertanyaan tersebut bersama guru secara klasikal.</li> <li>▪ Guru memberikan penguatan tentang arti globalisasi:</li> </ul> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin: 10px 0;"> <p>Globalisasi dimulai di abad 20, seiring dengan perkembangan teknologi terutama teknologi di bidang komunikasi. Dengan ditemukannya televisi, komputer, telepon, dan perangkat komunikasi lainnya, menjadikan informasi menjadi sangat cepat diakses oleh semua orang di semua penjuru dunia hanya dalam hitungan detik.</p> <p>Kerana itu globalisasi juga dikatakan sebagai masa yang mampu</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa membaca artikel berita tentang pertemuan politik para menteri luar negeri negara-negara di dunia dan negara-negara di ASEAN.</li> <li>▪ Kegiatan tersebut didukung oleh pengenalan seni budaya asli Indonesia, yaitu angklung serta beragam tarian daerah Indonesia lainnya.</li> <li>▪ Siswa berdiskusi menjawab pertanyaan yang terdapat di buku. Guru mengarahkan siswa tentang kerja sama di bidang kebudayaan antara Indonesia dengan negara-negara lainnya, khususnya di wilayah Asia Tenggara.</li> </ul> <p><b>Tugas Mandiri:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa kemudian mendapatkan tugas untuk mencari informasi contoh-contoh kerja sama antara Indonesia dengan negara-negara anggota ASEAN di bidang sosial dan budaya.</li> </ul>	
--	---	--



Guru diharapkan dapat menyiapkan potongan-potongan artikel berita tentang kerja sama Indonesia dengan negara-negara ASEAN di bidang sosial budaya, seperti: pertukaran kebudayaan, pertukaran pelajar, dll. Jika terdapat perpustakaan sekolah, siswa juga dapat mencari informasi tersebut di perpustakaan.

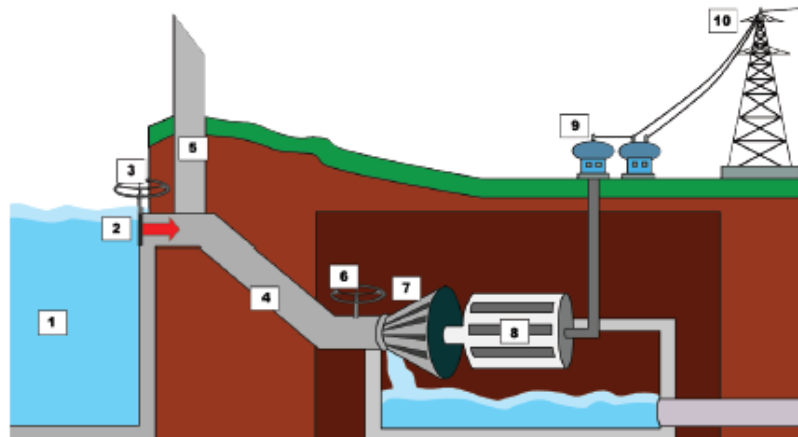
Siswa diingatkan untuk mengidentifikasi peran Indonesia dalam setiap kerja sama tersebut.

**Diagram hasil mencari informasi siswa**  
**dinilai menggunakan rubrik (penilaian 1)**

- Siswa menuliskan informasi yang didapat pada diagram yang tersedia.

**Ayo Membaca**

- Siswa membaca teks eksplanasi ilmiah tentang proses menghasilkan energi listrik dari PLTA.



	<div data-bbox="510 253 1367 831" data-label="List-Group"> <p>Keterangan gambar:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sungai/waduk, tempat penampungan air.</li> <li>2. Pintu masuk air sungai/waduk.</li> <li>3. Katup pengaman, berfungsi sebagai katup pengatur masuknya air.</li> <li>4. Tangki pengaman tekanan air jika tiba-tiba naik saat katup pengatur ditutup.</li> <li>5. Pipa pesat, untuk mengalirkan dan mengarahkan air ke turbin dan untuk mendapatkan tekanan energi yang besar.</li> <li>6. Katup pengatur turbin.</li> <li>7. Turbin, mengubah energi potensial air menjadi energi gerak.</li> <li>8. Generator, menghasilkan energi listrik dari energi gerak.</li> <li>9. Transformer, untuk transfer energi listrik antardua sirkuit dengan induksi elektromagnet.</li> </ol> </div> <div data-bbox="475 891 1256 1200" data-label="List-Group"> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa diminta mencermati dan memahami proses menghasilkan energy listrik melalui teks tersebut.</li> <li>▪ Siswa menuliskan jawaban pada diagram yang tersedia, sesuai dengan urutan paragraf pada teks eksplanasi ilmiah. Pastikan siswa memahami bagian-bagian yang ditulis dalam diagram.</li> </ul> </div> <div data-bbox="510 1234 1367 1377" data-label="Text"> <p style="text-align: center;"><b>Jawaban siswa dinilai menggunakan rubrik (penilaian 2)</b></p> </div> <div data-bbox="467 1440 643 1476" data-label="Section-Header"> <p><b><u>Ayo Menulis</u></b></p> </div> <div data-bbox="475 1552 1256 1973" data-label="List-Group"> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa mengamati gambar pembangkit listrik tenaga air mikrohidro.</li> <li>▪ Siswa diminta menganalisis proses dihasilkannya listrik oleh pembangkit tersebut, berdasarkan informasi yang telah mereka dapatkan dari teks sebelumnya.</li> <li>▪ Siswa kemudian menuliskan proses tersebut dalam bentuk gambar dan tulisan.</li> </ul> </div>
--	--

	<div style="border: 1px solid black; padding: 10px; text-align: center;"> <p><b>Tulisan siswa dinilai menggunakan rubrik (penilaian 3)</b></p> </div>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:</li> <li>▪ Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?</li> <li>▪ Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar?</li> <li>▪ Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</li> <li>▪ Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: <i>meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.</i></li> <li>▪ Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap <b>disiplin</b>.</li> <li>▪ Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.</li> <li>▪ Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.</li> </ul>	15 menit

## G. PENILAIAN

### 1. Penilaian Sikap

Sikap yang Dikembangkan	Definisi	Indikator
Teliti	Ketelitian dalam mengerjakan sesuatu	<ul style="list-style-type: none"> <li>Senantiasa cermat dalam mengerjakan sesuatu</li> <li>Mengerjakan sesuatu sesuai dengan aturan atau kaidah yang berlaku</li> </ul>

### Penilaian

#### 1. IPS

Diagram hasil pencarian dan pengolahan informasi siswa, diperiksa menggunakan rubrik berikut.

Aspek	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Memahami posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN	Mampu menuliskan informasi tentang kerja sama Indonesia di lingkup ASEAN di bidang sosial budaya dengan lengkap.	Menuliskan informasi tentang kerja sama Indonesia di lingkup ASEAN di bidang sosial budaya dengan cukup lengkap.	Menuliskan informasi tentang kerja sama Indonesia di lingkup ASEAN di bidang sosial budaya dengan kurang lengkap.	Belum mampu menuliskan informasi tentang kerja sama Indonesia di lingkup ASEAN di bidang sosial budaya dengan lengkap.
Menceritakan posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN	Mampu mengomunikasikan informasi tentang peran Indonesia dalam kerja sama di lingkup ASEAN di bidang sosial budaya dengan sistematis.	Mengomunikasikan informasi tentang peran Indonesia dalam kerja sama di lingkup ASEAN di bidang sosial budaya dengan cukup sistematis.	Mengomunikasikan informasi tentang peran Indonesia dalam kerja sama di lingkup ASEAN di bidang sosial budaya dengan kurang sistematis.	Belum mampu mengomunikasikan informasi tentang peran Indonesia dalam kerja sama di lingkup ASEAN di bidang sosial budaya dengan sistematis.
Sikap Kerja sama	Menunjukkan sikap kerja sama secara konsisten.	Menunjukkan sikap kerja sama dengan cukup konsisten.	Menunjukkan sikap kerja sama namun kurang konsisten.	Perlu dimotivasi untuk dapat bekerja sama.
Santun dan Saling menghargai	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai saat kegiatan secara konsisten.	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai saat kegiatan dengan cukup konsisten.	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai saat kegiatan namun kurang konsisten.	Belum mampu menunjukkan sikap santun dan saling menghargai saat kegiatan.

## 2. Bahasa Indonesia

Tulisan siswa menyajikan informasi penting dari teks tulis eksplanasi ilmiah tentang proses menghasilkan energi listrik dari pembangkit listrik mikrohidro, diperiksa menggunakan rubrik:

Kriteria		Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Isi teks eksplanasi	Pernyataan Umum	Menuliskan topik utama bacaan dengan tepat.	Menuliskan topik utama bacaan dengan cukup tepat.	Menuliskan topik utama bacaan dengan kurang tepat.	Belum mampu menuliskan topik utama bacaan dengan tepat.
	Deret Penjelasan	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan lengkap dan berurutan.	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan cukup lengkap dan cukup berurutan.	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan kurang lengkap dan kurang berurutan.	Belum mampu menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan lengkap dan berurutan.
	Simpulan Umum	Menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan tepat.	Menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan cukup tepat.	Menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan kurang tepat.	Belum mampu menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan tepat.
Kalimat efektif dan kosakata baku		Menuliskan semua kalimat menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.	Menuliskan sebagian besar kalimat menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.	Menuliskan sebagian kecil kalimat menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.	Belum mampu menuliskan kalimat menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.
Penyajian isi teks dalam peta pikiran		Menyajikan peta pikiran dengan rapi dan sistematis.	Menyajikan peta pikiran dengan cukup rapi dan sistematis.	Menyajikan peta pikiran dengan kurang rapi dan kurang sistematis.	Belum mampu menyajikan peta pikiran dengan rapi dan sistematis.

## 3. IPA

Tulisan siswa berdasarkan hasil pengamatan tentang proses menghasilkan energi listrik dari pembangkit listrik mikrohidro, diperiksa menggunakan rubrik:.

Kriteria	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Cara menghasilkan, energi listrik (KD 3.6)	Menjelaskan proses menghasilkan, energi listrik dengan jelas dan tepat.	Menjelaskan proses menghasilkan, energi listrik dengan cukup jelas dan tepat.	Menjelaskan proses menghasilkan, energi listrik dengan kurang jelas dan kurang tepat.	Belum mampu menjelaskan proses menghasilkan, energi listrik dengan jelas dan tepat.
Penyajian karya tentang berbagai cara usulan sumber alternatif energi listrik (KD 4.6)	Tulisan tentang proses menghasilkan energi listrik menggunakan sumber energi alternatif, jelas dan sistematis.	Tulisan tentang proses menghasilkan energi listrik menggunakan sumber energi alternatif, cukup jelas dan sistematis.	Tulisan tentang proses menghasilkan energi listrik menggunakan sumber energi alternatif, kurang jelas dan kurang sistematis.	Belum mampu menulis tentang proses menghasilkan energi listrik menggunakan sumber energi alternatif dengan jelas dan sistematis.
Sikap: Kemandirian	Tulisan dan gambar diselesaikan dengan mandiri.	Tulisan dan gambar diselesaikan dengan cukup mandiri.	Tulisan dan gambar diselesaikan dengan bimbingan.	Belum mampu membuat tulisan dan gambar meski dengan bimbingan.

#### 4. Penilaian Sikap

Guru dapat menambahkan catatan penilaian sikap, contoh terlampir pada lampiran pertama Buku Guru.

Mengetahui

Kepala SD Masyarakat Baik

Sintang, 24 Februari 2019

Guru Kelas

**Maidatul Khuzaimah, M. Pd.**

NIP. 19900112 201302 2 003

**Anike Putri, M.Pd**

NIP : 19930316 201905 2 001

## DAFTAR PUSTAKA

- Ain, Mustafa;buchori;Juliatun,Erna & Hidayah,Isti.(2008). *Senang Matematika Untuk SD/Mi Kelas 2*. Jakarta:Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- BSNI.(2006).*KTSP kelas IV*.Jakarta:Depdiknas.
- Djaelani dan Haryono. 2008. *Matematika*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Djaelani dan Haryono. 2008. *Matematika*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Haryanto.(2004).*Sains jilid 5 untuk SD kelas V*.Jakarta:Erlangga,hal 57-60.
- Hernawan, Edi dan Endang Endayani. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 1*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Hernawan, Edi dan Endang Endayani. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 1*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Purwati,Sri.(2008).*Ilmu Pengetahuan Alam 2 Untuk SD/MI Kelas 2*. Jakarta:Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Suharyanto, Y & Kuswanto.(2008).*Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Sekolah Dasar/MI*. Jakarta:Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Sulistyanto, Heri dan Edi Wiyono. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 1*. Jakarta: Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Sulistyanto, Heri dan Edi Wiyono. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 1*. Jakarta: Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Sulistyanto,Heri & Wiyono,Edi.(2008).*Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SD dan MI kelas II*. Jakarta:Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Sutanto Purwo,Handayani,Sarjan.(2004).*Sains 4 untuk kelas 4 SD dan MI*.Klaten:Sahabat,hal 27-45.
- Suyatno, H, dkk. 2008. *Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia: Untuk SD/MI Kelas I*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Suyatno, H, dkk. 2008. *Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia: Untuk SD/MI Kelas I*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**Dwi Cahyadi Wibowo** lahir di Kota Pontianak Kalimantan Barat Indonesia tepatnya pada tanggal 26 Oktober 1989 dari pasangan Tugiyono, A, Md dan Ritati Sujini sebagai anak kedua dari tiga bersaudara. Penulis merupakan orang yang jujur, cerdas, tanggung jawab, cekatan, kreatif, rendah hati, pekerja keras, bersemangat tinggi, tidak mudah menyerah, percaya diri, baik hati, penyayang, senang menolong, selalu beruntung, sukses, dan penyabar. Pendidikan formal pada Sekolah Dasar ditempuh penulis di Sekolah Dasar Negeri 68 Pontianak Barat Kalimantan Barat tamat pada tanggal 4 Juli 2001. Kemudian pendidikan formal pada Sekolah Menengah Pertama ditempuh penulis di Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Pontianak Barat Kalimantan Barat tamat pada tanggal 28 Juni 2004. Selanjutnya pendidikan formal pada Sekolah Menengah Atas ditempuh penulis di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pontianak Kalimantan Barat tamat pada tanggal 16 Juni 2007. Kemudian penulis melanjutkan studi S1 di Universitas Tanjungpura Pontianak Kalimantan Barat pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) di program studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1 PGSD) tamat pada tanggal 29 September 2011 dengan memegang predikat kelulusan dengan pujian dan selama masa studi, penulis pernah mengikuti beberapa organisasi/turut serta dalam kegiatan organisasi. Organisasi-organisasi yang dimaksud adalah sebagai peserta kegiatan LISMA UNTAN yang bergerak pada bidang pelatihan, penulisan dan karya tulis ilmiah, pengurus BEM FKIP UNTAN, peserta kegiatan *School of Leadership (SOL) BEM FKIP UNTAN* yang bergerak di bidang pelatihan kepemimpinan, pengurus HMJ PGSD, peserta kursus mahir dasar (KMD) Pramuka Lemdikada Kwarda Kalbar, peserta kegiatan FORMASI PGSD, pengurus FBA FKIP UNTAN maupun PBA PGSD bergerak di bidang olahraga basket, penerima dana wirausaha pada PMW UNTAN maupun Wirausahamuda Mandiri, serta mengikuti berbagai



seminar dan pelatihan baik sebagai peserta maupun panitia pelaksana. Kemudian studi selanjutnya dilakoni penulis pada Program Pascasarjana (S2) di Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA) Singaraja Bali pada program studi pendidikan dasar dan tamat pada 26 November 2013 dengan predikat Cumlaude. Penulis mulai bekerja pada bulan Maret 2014 sebagai dosen di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Saat ini penulis memiliki dan mengembangkan sebuah yayasan yang bernama Yayasan Masyarakat Baik dan sebuah perkumpulan yang bernama Perkumpulan Karir Dosen Indonesia. Penulis sangat terbuka dengan semua pihak yang ingin membangun kerjasama dengan penulis. Penulis dapat dihubungi di no HP 085348486838. Penulis memiliki motto “Maju terus hingga titik tertinggi”

---

**Buku ini merupakan buku yang menjelaskan tentang pembelajaran tematik/terpadu/terintegrasi yang disusun sebagai pedoman dan untuk memberikan gambaran dalam pelaksanaan pembelajaran tematik/terpadu/terintegrasi bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) STKIP Persada Khatulistiwa maupun masyarakat, guru dan stakeholder yang menggunakan buku ini**

